

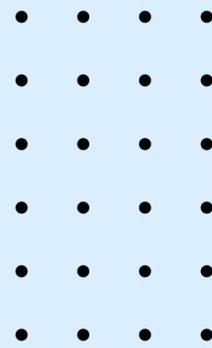
GRAND DESIGN PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN (GDPK)

PROVINSI JAMBI 2025-2050

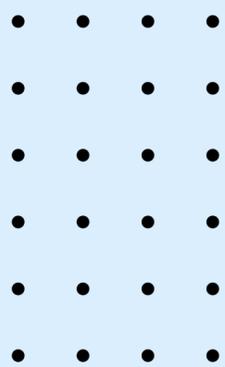


TIM :

1. Prof. Dr. Ir. Suandi, M.Si., IPU
2. Prof. Dr. Junaidi, SE, M.Si
3. Dr. Pantun, SE, M.Si
4. Dr. Ir. Endy Effran, SP., M.Si
5. Dwi Hastuti, SE., M.Sc



TUJUAN, SASARAN DAN RUANG LINGKUP PENYUSUNAN GDPK PROVINSI JAMBI 2025-2050





Tujuan Penyusunan GDPK Provinsi Jambi 2025-2050

- Terwujudnya kesamaan pengertian, penafsiran dan persepsi dalam penyusunan GDPK Nasional dan Daerah,
- Menciptakan kerangka kebijakan yang jelas dan terarah,
- Mengintegrasikan variabel-variabel kependudukan ke dalam proses perencanaan dan pembangunan Daerah,
- Meningkatkan kualitas hidup penduduk Provinsi Jambi melalui pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif,
- Menyediakan perangkat atau instrumen yang dapat digunakan para pemangku kepentingan dan kebijakan,
- Mendorong para pemangku kepentingan dan kebijakan terhadap pemanfaatan GDPK 5 Pilar,



- Mendorong terwujudnya GDPK sebagai dokumen perencanaan Pembangunan,
- Mewujudkan tercapainya bonus demografi,
- Mewujudkan data dan informasi kependudukan yang akurat (valid), dipercaya dan terintegrasi,
- Menyediakan acuan yang dapat digunakan sebagai pedoman/acuan bagi pemangku kepentingan dan kebijakan,
- Komitmen seluruh pemangku kepentingan dan kebijakan dalam melakukan kajian isu-isu strategis,
- Memberikan dukungan masukan dalam perencanaan pembangunan daerah, mulai dari tingkat kabupaten/ kota hingga provinsi.



SASARAN PENYUSUNAN GDPK PROVINSI JAMBI 2025-2050

- Menurunnya pertumbuhan penduduk melalui penurunan angka kematian dan kelahiran,
- Meningkatkan kualitas hidup penduduk secara keseluruhan melalui kelompok penduduk potensial,
- Meningkatkan kualitas penduduk melalui pendidikan yang berkualitas, akses layanan kesehatan, dan pelatihan keterampilan bagi pekerja local,
- Penataan persebaran dan pengarahan penduduk guna mengendalikan pertumbuhan penduduk secara merata,
- Mengembangkan kebijakan yang mendukung mobilitas yang berkelanjutan,
- Membangun keluarga yang berkualitas melalui program penyediaan layanan sosial, keluarga sehat, dan pemberdayaan Perempuan.



Tujuan Pembangunan Kependudukan Provinsi Jambi 2025-2050



Penduduk berkualitas sebagai modal pembangunan untuk mencapai Kependudukan Provinsi Jambi Periode 2025-2050

Peningkatan Kualitas Penduduk

1. Jumlah penduduk usia non produktif (usia sekolah) meningkat
2. kebutuhan sarana dan prasarana Pendidikan
3. Pendidikan vokasi, pelatihan, sertifikasi untuk
4. memenuhi pasar kerja
5. Peningkatan usia penduduk produktif
6. perhatian pada Kesehatan ibu dan anak
7. Penuasan penduduk
8. pergeseran epidemiologi pada penyakit degeneratif
9. Ketahanan dan diversifikasi pangan
10. Keterbatasan lahan pemukiman untuk mengakomodir kebutuhan tempat tinggal

PENGENDALIAN Kuantitas Penduduk

1. Jumlah penduduk semakin bertambah hingga 2050
2. Pergeseran komposisi penduduk
3. Peningkatan penduduk lansia

PENATAAN PERSEBARAN DAN PENGATURAN MOBILITAS Penduduk

1. Pengaturan urbanisasi
2. Pengembangan infrastruktur wilayah Desa untuk
3. mendorong penduduk Kembali ke wilayah asalnya
4. Perluasan lapangan pekerjaan (riset tentang kemungkinan lapangan kerja yang dibutuhkan di masa depan)

PEMBANGUNAN Keluarga

1. Memastikan seluruh penduduk tertib adminduk
2. NIK menjadi dasar pelayanan publik
3. Data NIK yang dimanfaatkan lintas sektor untuk mendukung pembangunan

Pembangunan Sistem Informasi dan Data Base Kependudukan Yang Berualitas dan Terintegrasi



RUANG LINGKUP GDPK PROVINSI JAMBI 2025-2050

01

Pengendalian Kuantitas Penduduk:

Fokus pada strategi perencanaan keluarga dan peningkatan akses terhadap pelayanan kontra sepsi untuk mencapai penduduk tumbuh seimbang.

02

Peningkatan Kualitas Penduduk:

Fokus pada kualitas pendidikan, layanan kesehatan terjangkau, dan pelatihan keterampilan yang relevan.

03

Pembangunan keluarga berkualitas:

Pentingnya membangun keluarga berkualitas,

04

Penataan Persebaran dan Mobilitas Penduduk:

Fokus pada manajemen distribusi penduduk untuk mencapai pembangunan yang lebih merata.

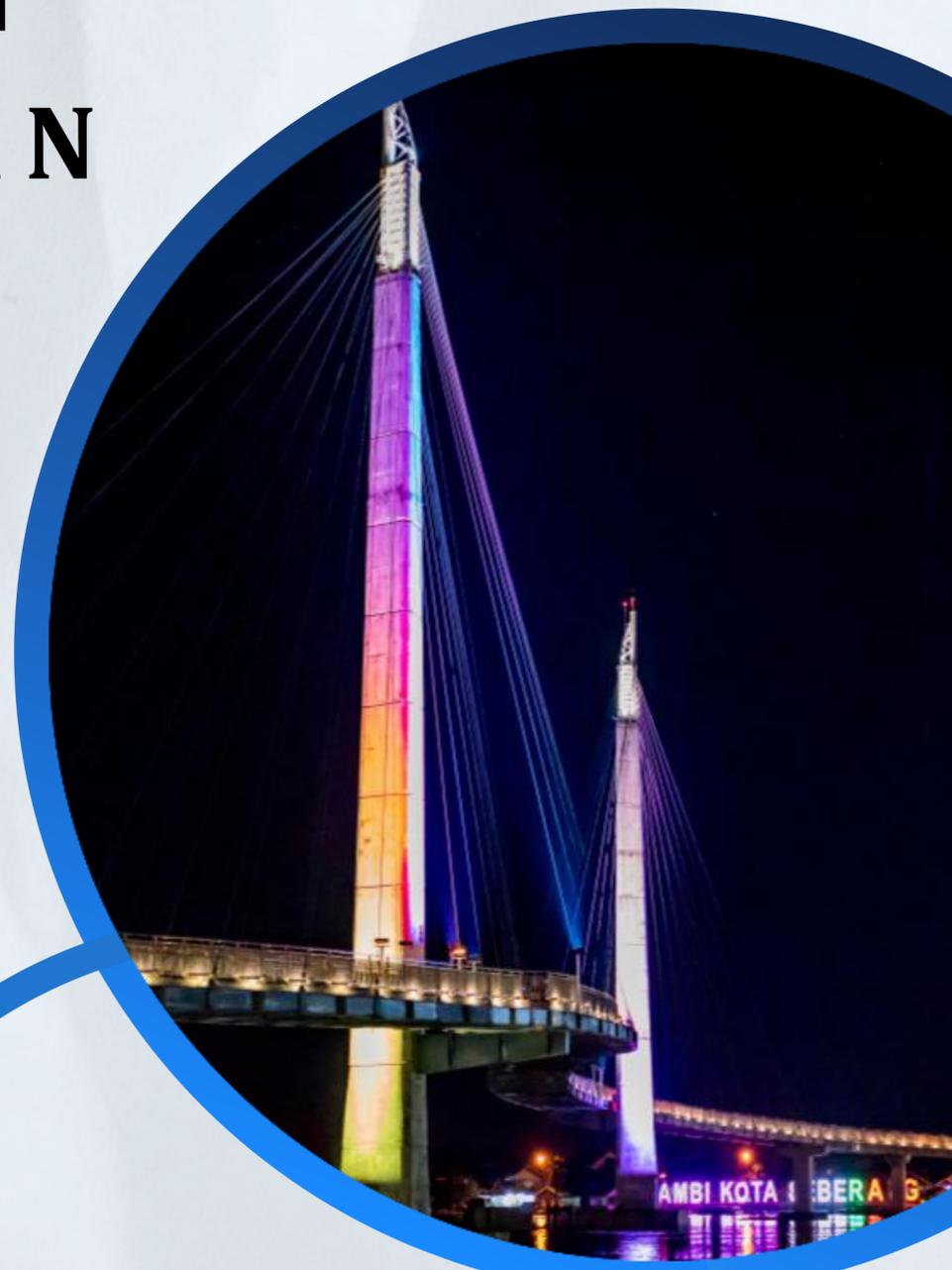
05

Penataan Data, Informasi Kependudukan dan Administrasi Kependudukan:

Pilar ini fokus pada akurasi data kependudukan untuk mendukung pengambilan keputusan dan kebijakan.



ANALISIS SITUASI KEPENDUDUKAN DAN CAPAIAN PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN





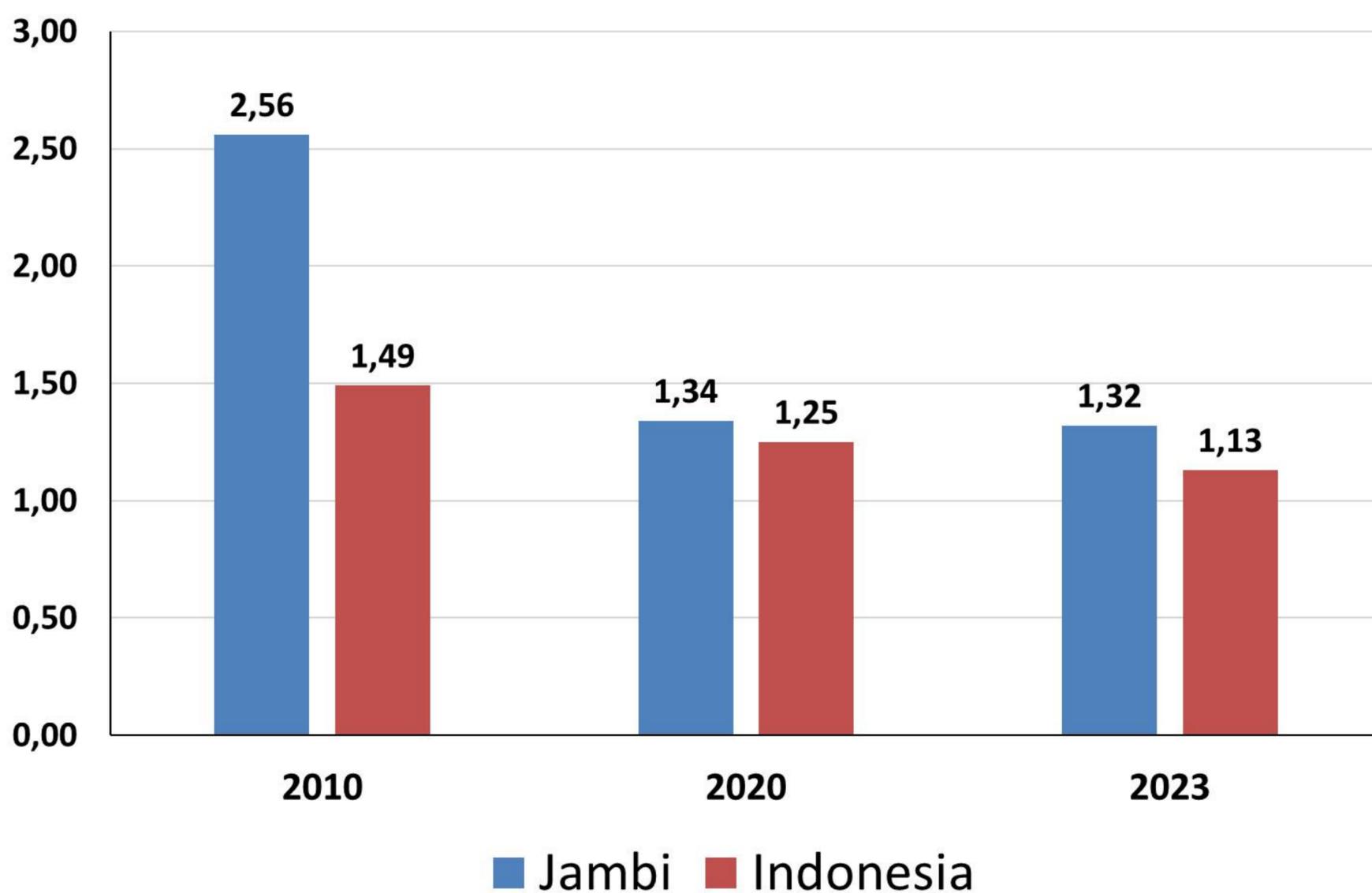
DISTRIBUSI PENDUDUK PROVINSI JAMBI, PERIODE 2000-2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Penduduk			
		2000	2010	2020	2022
01	Kerinci	295.040	229.495	250.300	253.863
02	Merangin	254.203	333,206	354.100	357.557
03	Sarolangun	178.097	246.245	290.100	298.091
04	Batang Hari	190.636	241.334	301.700	313.209
05	Muaro Jambi	233.993	342.954	402.000	412.830
06	Tanjung Jabung Timur	191.556	205.272	229.800	234.164
07	Tanjung Jabung Barat	206.730	278.741	317.500	324.456
08	Tebo	222.232	297.735	337.700	344.816
09	Bungo	217.172	303.135	362.400	373.344
71	Kota Jambi	417.507	531.857	606.200	619.553
72	Kota Sungai Penuh	-	82.293	96.600	99.233
-	Provinsi Jambi	2.407.166	3.092.267	3.548.200	3.631.136



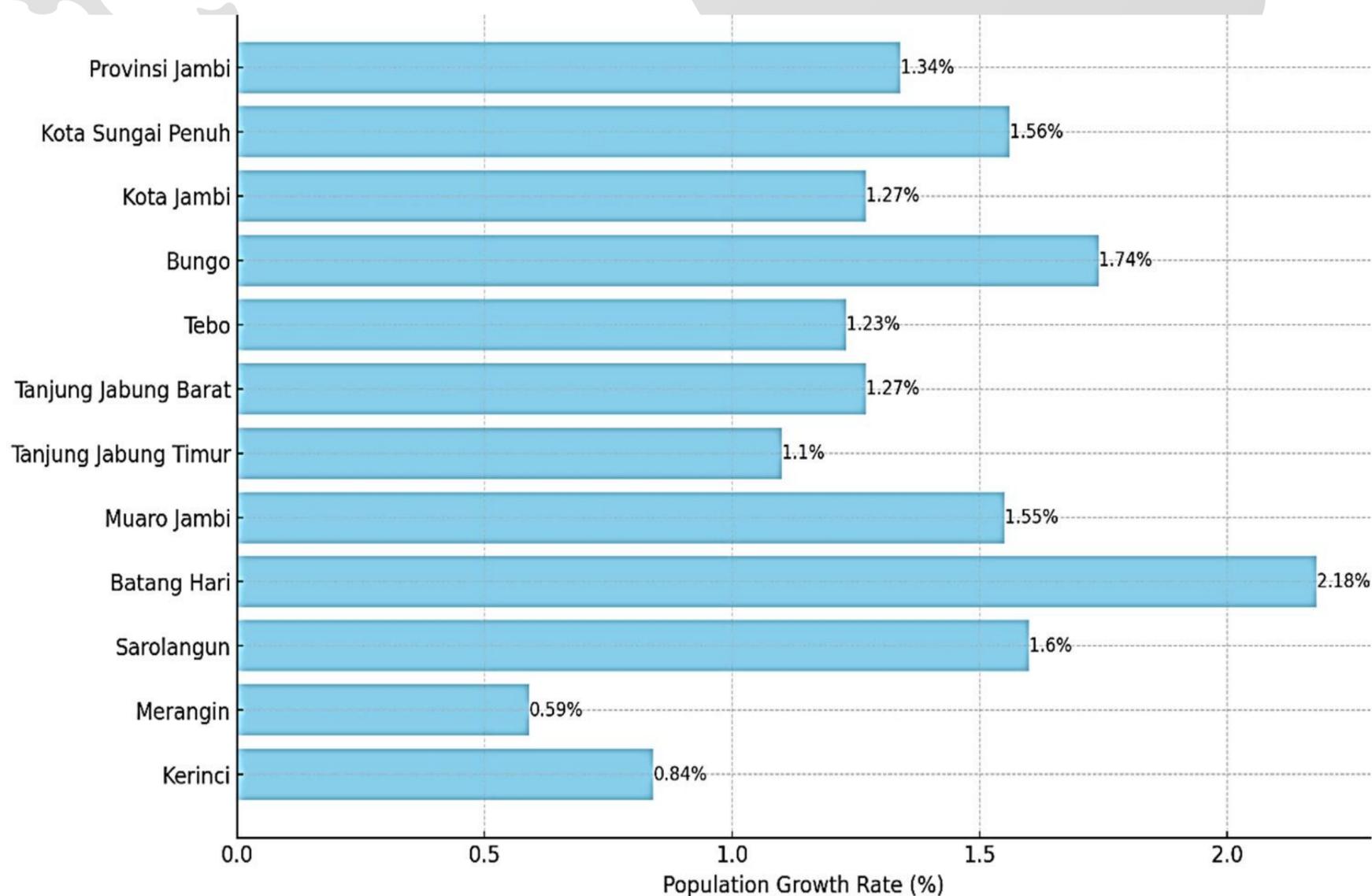


ANGKA KELAHIRAN TOTAL (TOTAL FERTILITY RATE/TFR) PROVINSI JAMBI DAN INDONESIA, 1971-2020



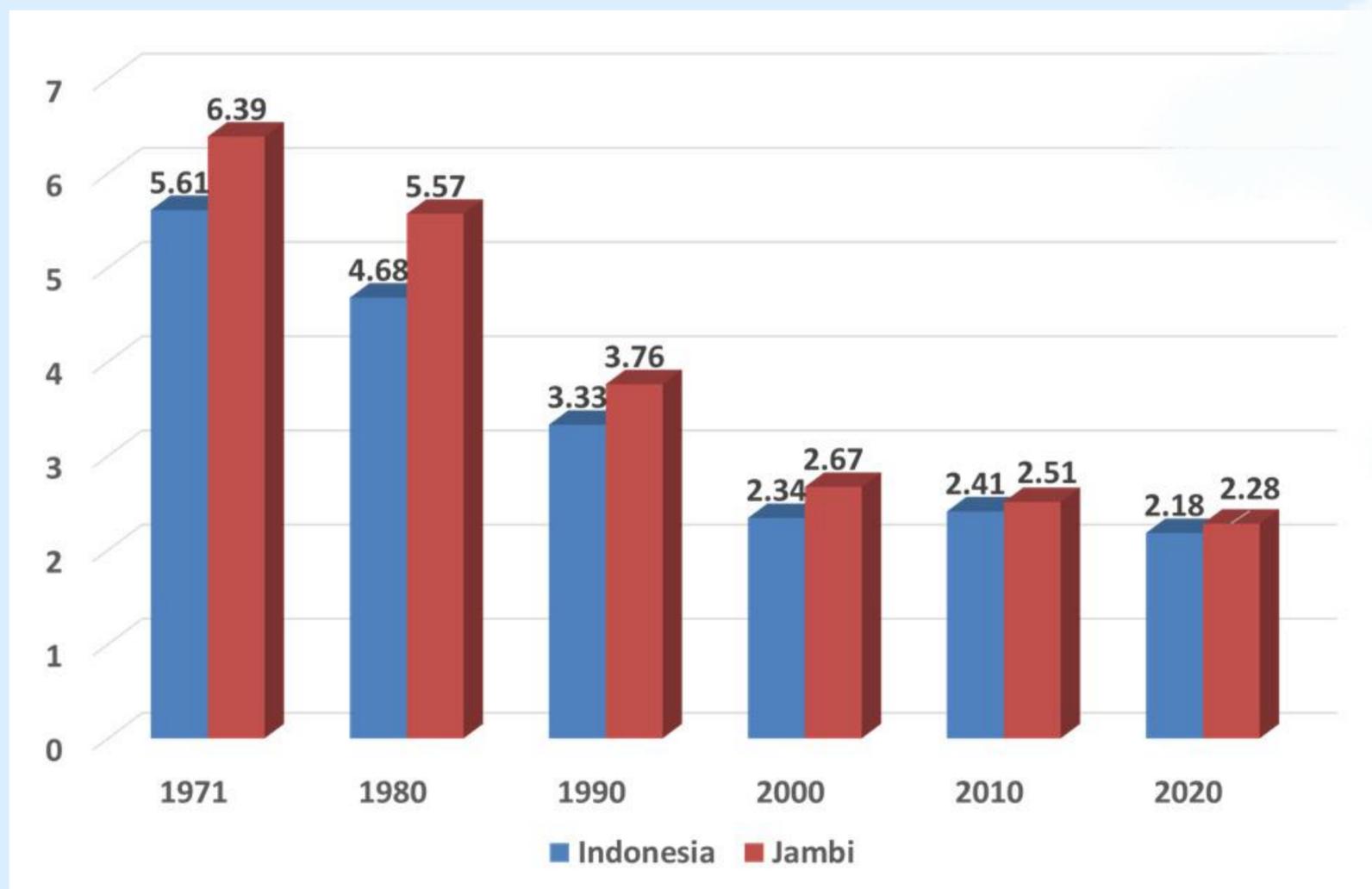


LAJU PERTUMBUHAN PENDUDUK PROVINSI JAMBI TAHUN 2020





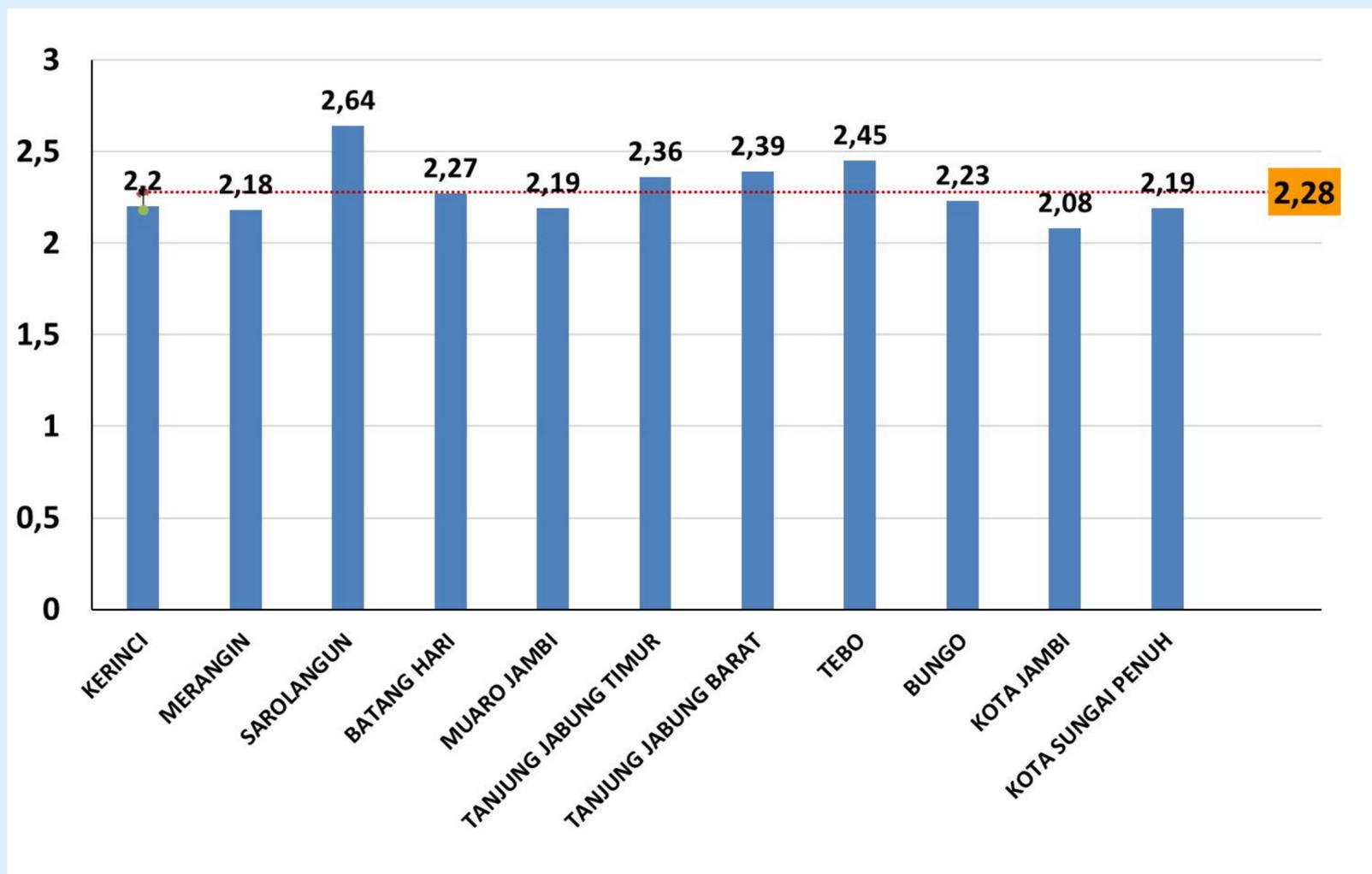
Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR) Provinsi Jambi dan Indonesia, 1971-2020



- **Total Fertility Rate (TFR) Provinsi Jambi tampak pada grafik lebih tinggi dibandingkan dengan TFR secara nasional. Artinya, tingkat fertilitas atau tingkat kelahiran di Provinsi Jambi masih tergolong tinggi dan masih jauh dari target (IDHS, 2007).**
- **Relatif tingginya TFR Provinsi Jambi dipengaruhi berbagai faktor diantaranya masih relatif rendahnya usia kawin pertama, dan terbatas penggunaan kontra sepsi jangka panjang PUS.**

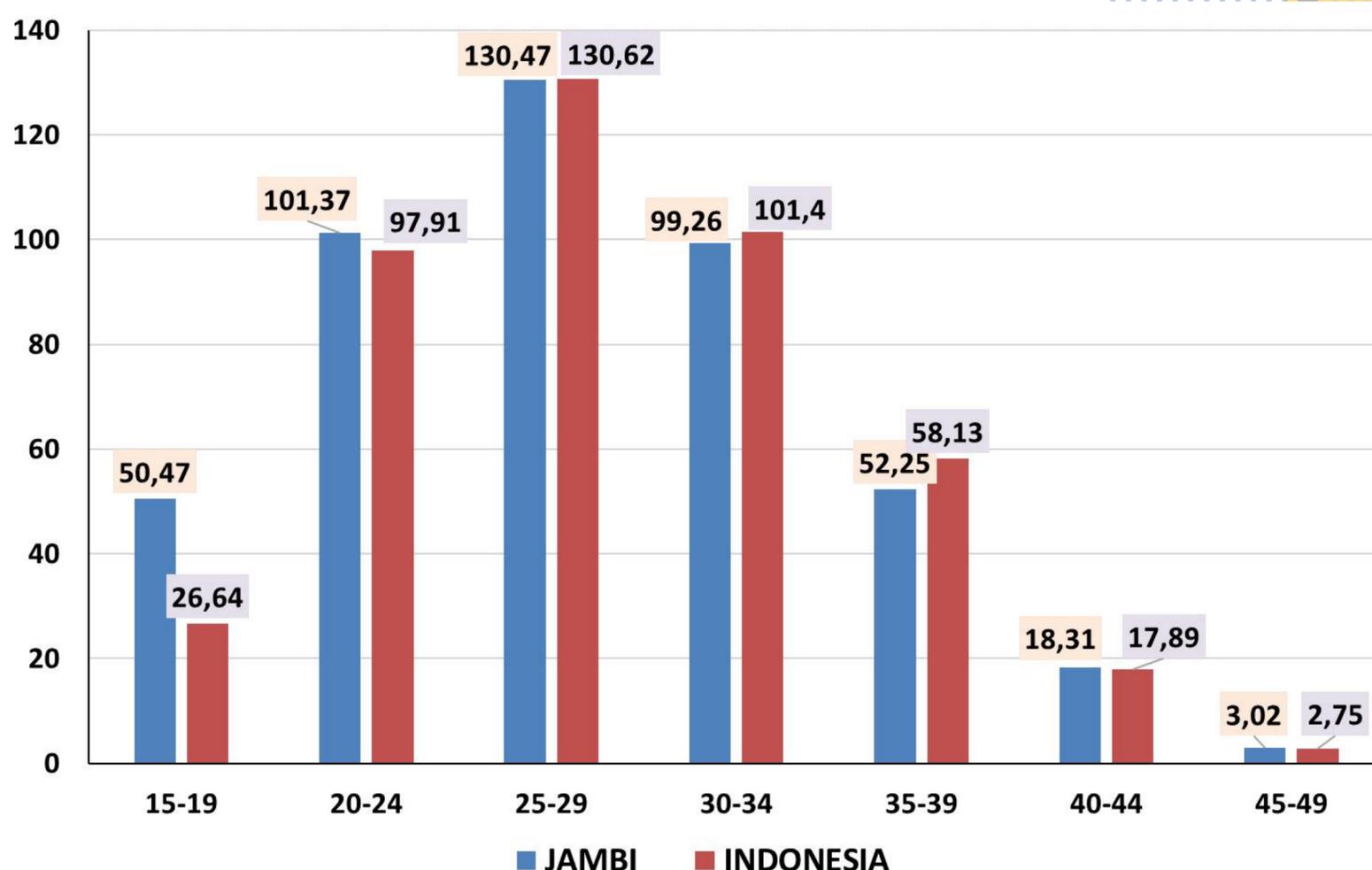


Angka Kelahiran Total (Total Fertility Rate/TFR) Provinsi Jambi Berdasarkan Kabupaten/Kota, 2024





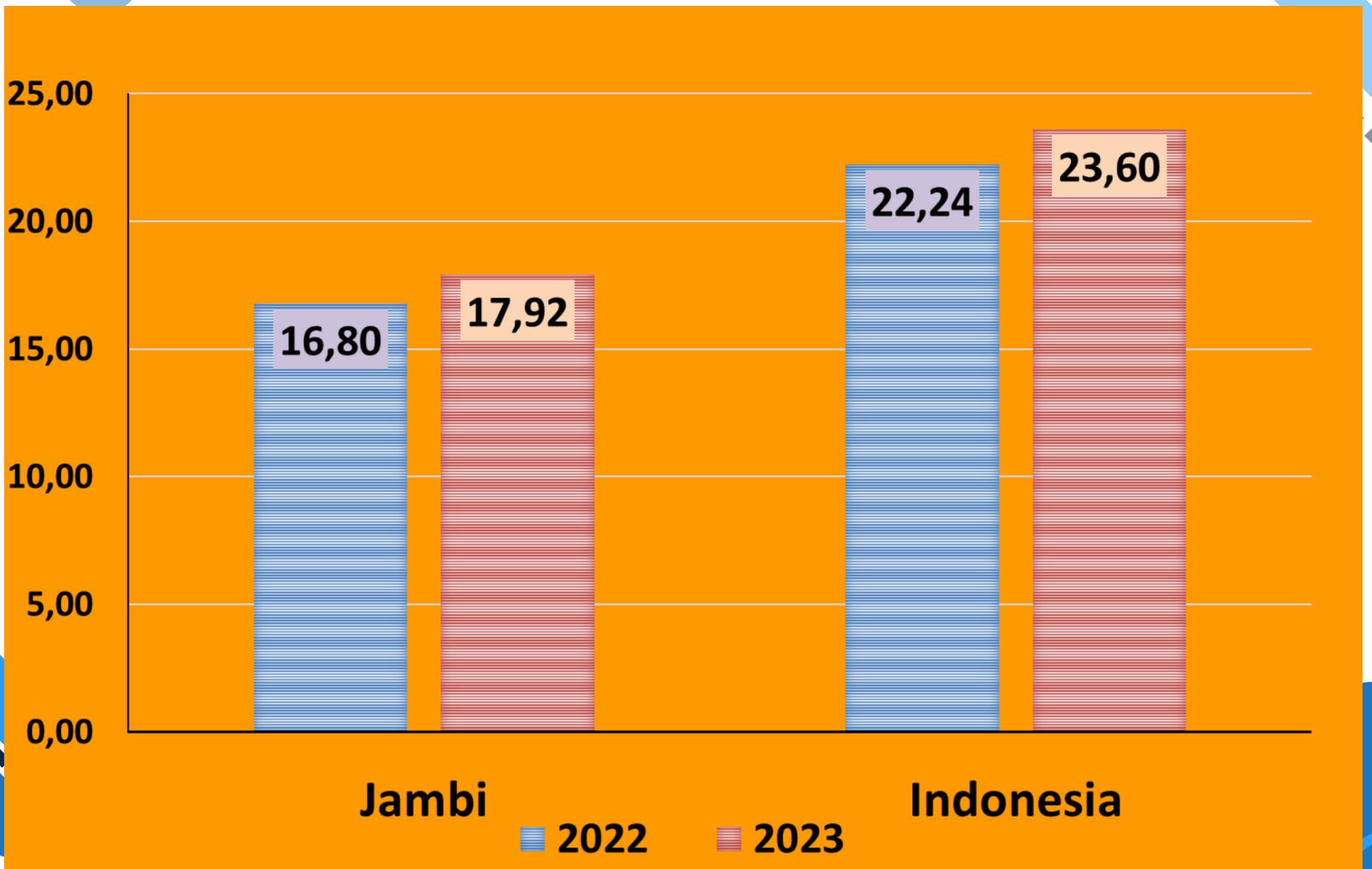
Distribusi Age Specific Fertility Rate (ASFR) Provinsi Jambi dan Indonesia, Tahun 2020



Secara keseluruhan, Provinsi Jambi memiliki tingkat kelahiran remaja yang cenderung lebih tinggi daripada rata-rata nasional Indonesia. Tingkat kelahiran remaja yang tinggi ini dapat mencerminkan adanya tantangan dalam pendidikan seks dan kesehatan reproduksi di wilayah tersebut. Oleh karena itu, perlu dirancang program pendidikan dan intervensi kesehatan reproduksi yang cermat dan terarah guna mengurangi angka kelahiran remaja.

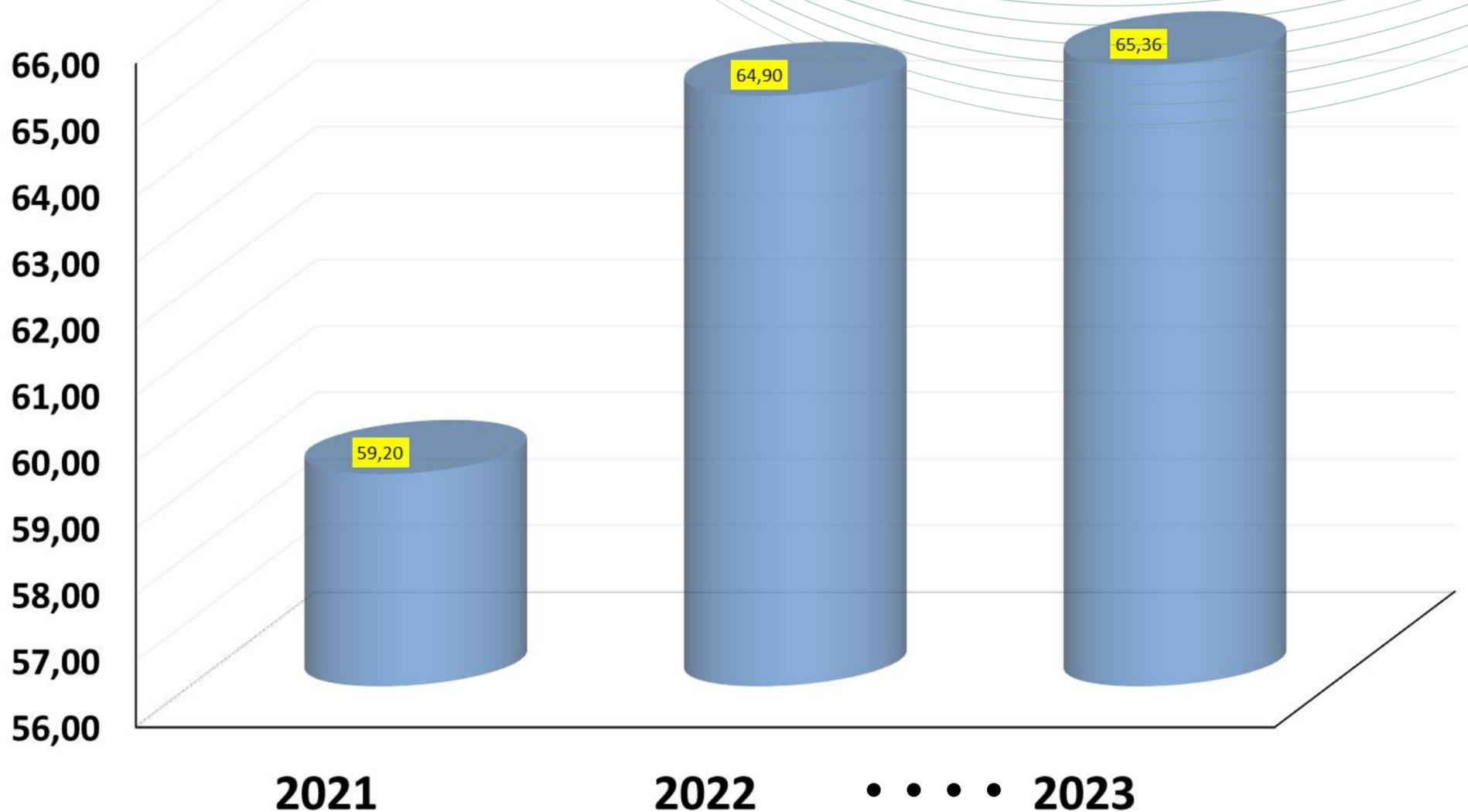


Prevalensi Pemakaian Alat Kontrasepsi Akseptor Provinsi Jambi dan Indonesia Periode 2022-2023



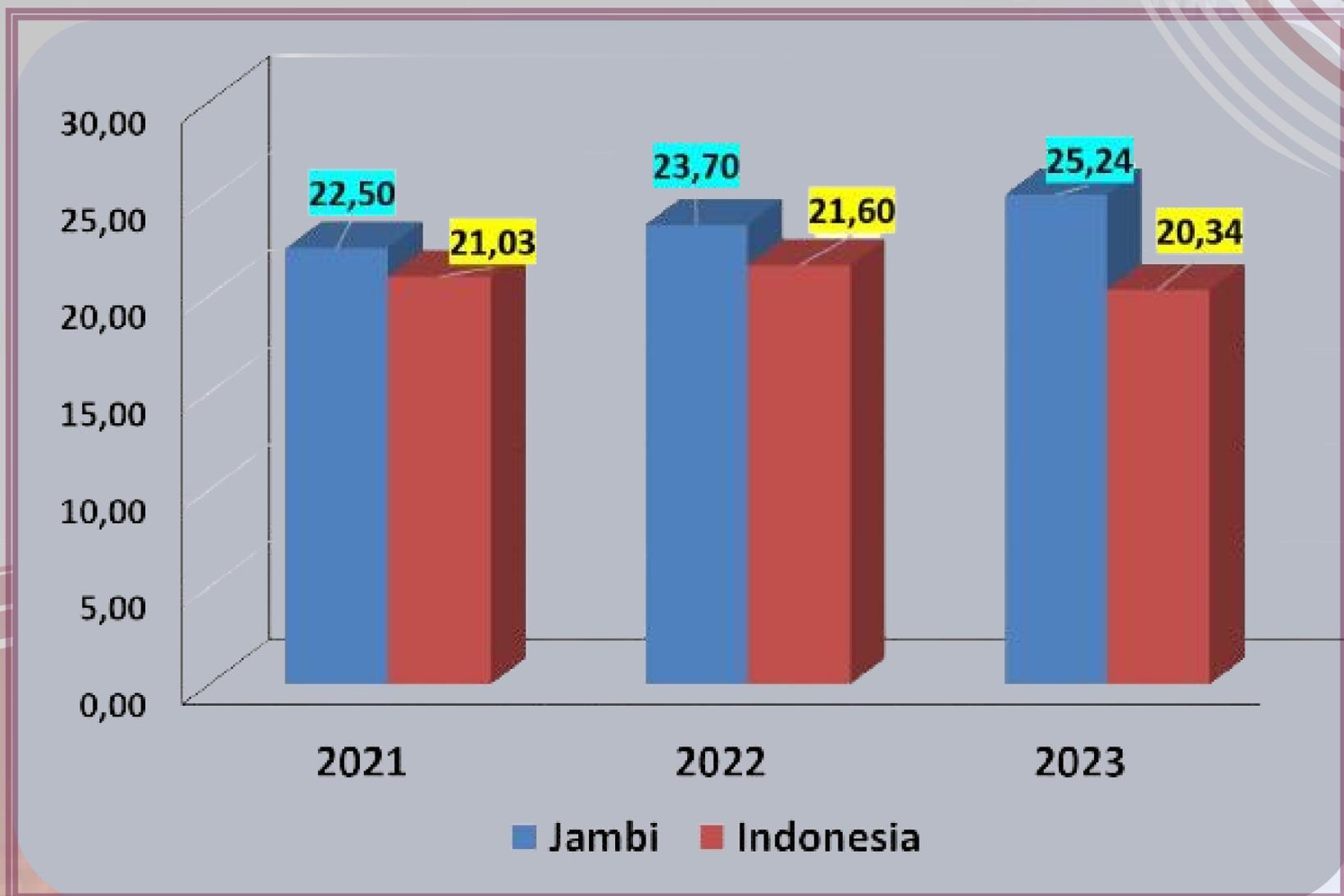


Persentase Pemakaian Kontrasepsi Modern CPRA kseptor Provinsi Jambi Periode 2021-2023



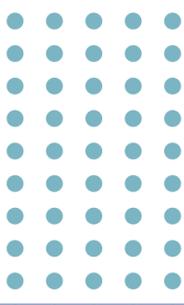
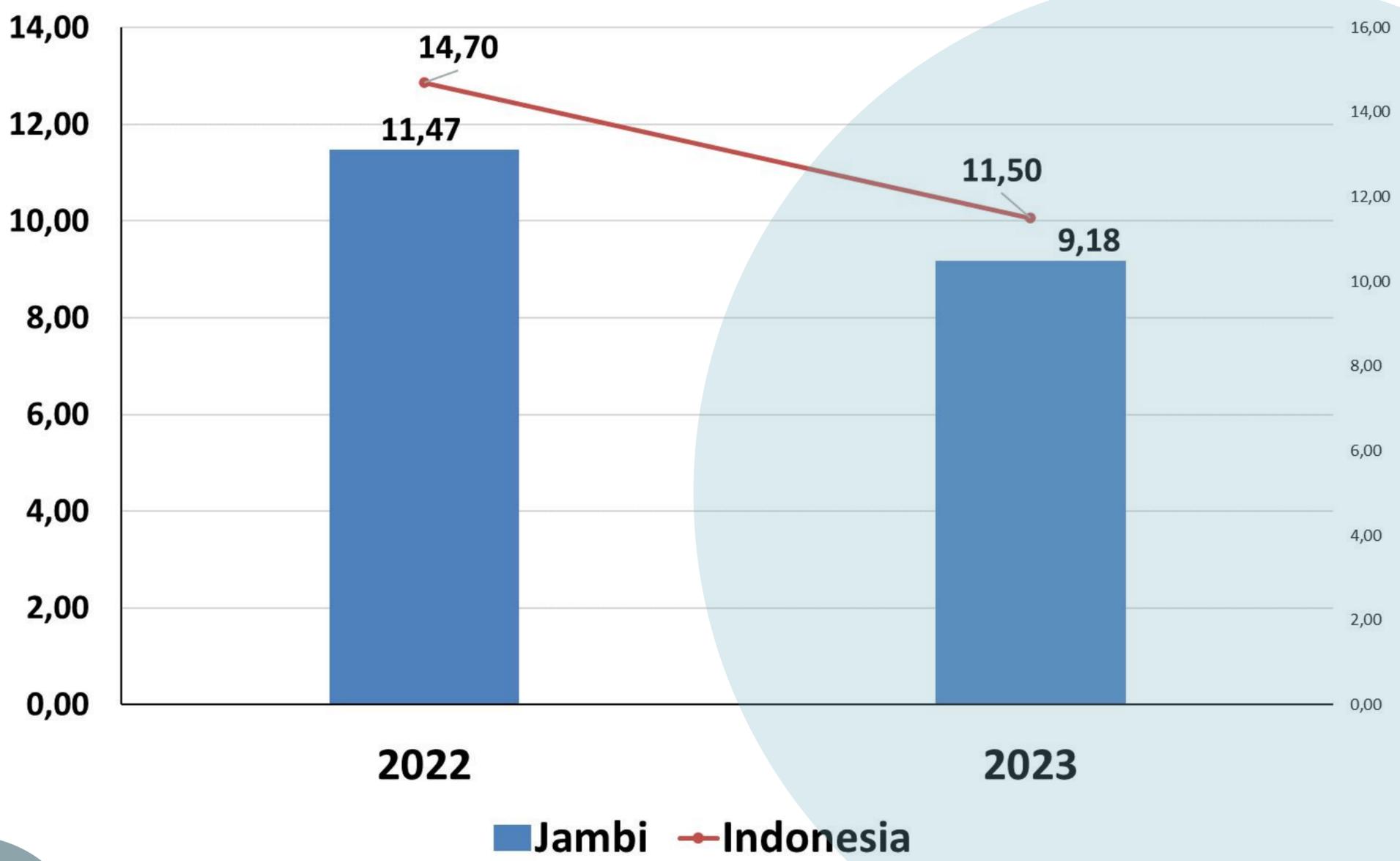


Tingkat Putus Pakai Kontrasepsi (DCR) 12 bulan Akseptor Provinsi Jambi dan Indonesia Periode 2021-2023



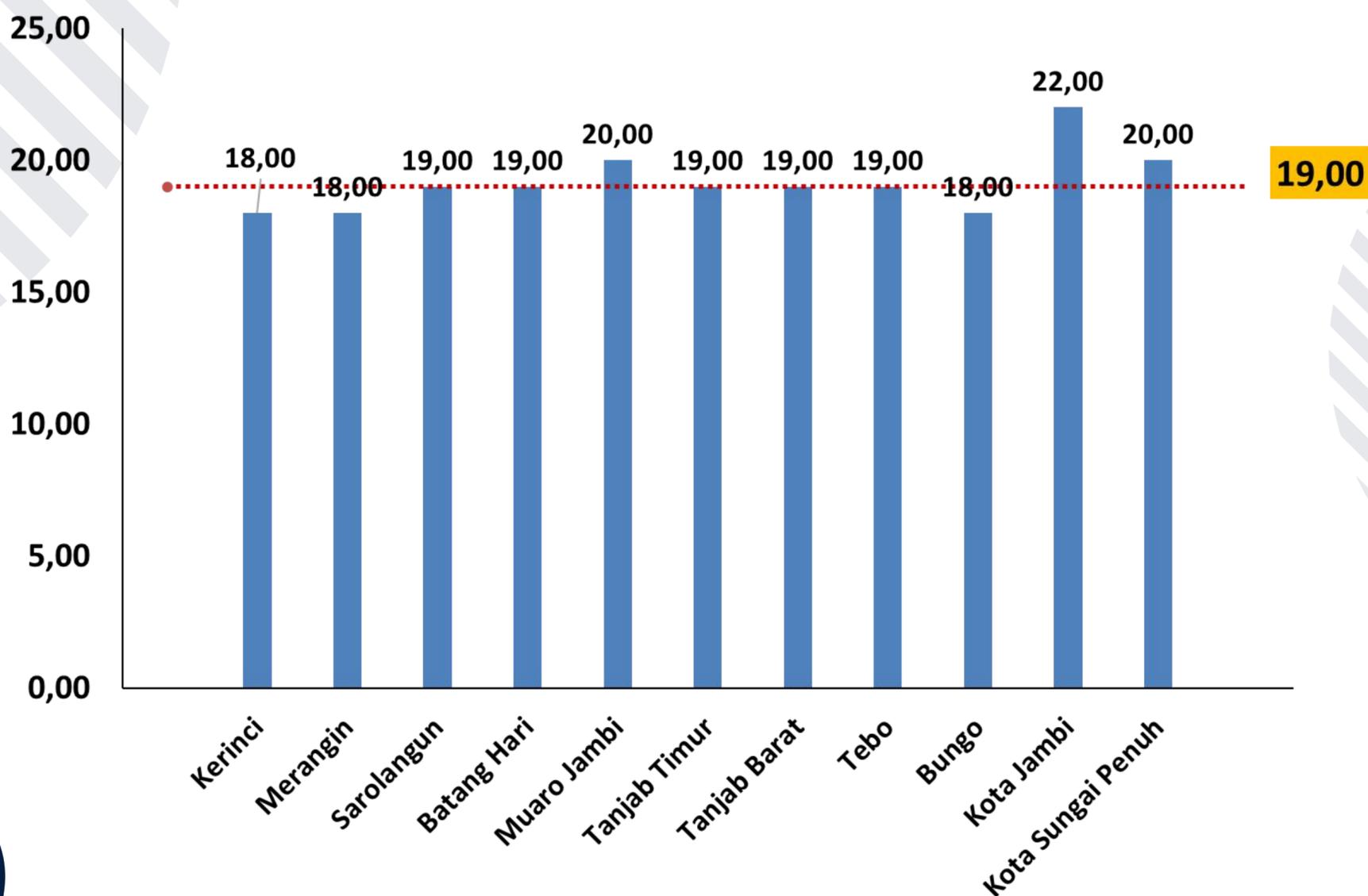


Unmet Need (%) Akseptor Provinsi Jambi dan Indonesia Periode 2022-2023



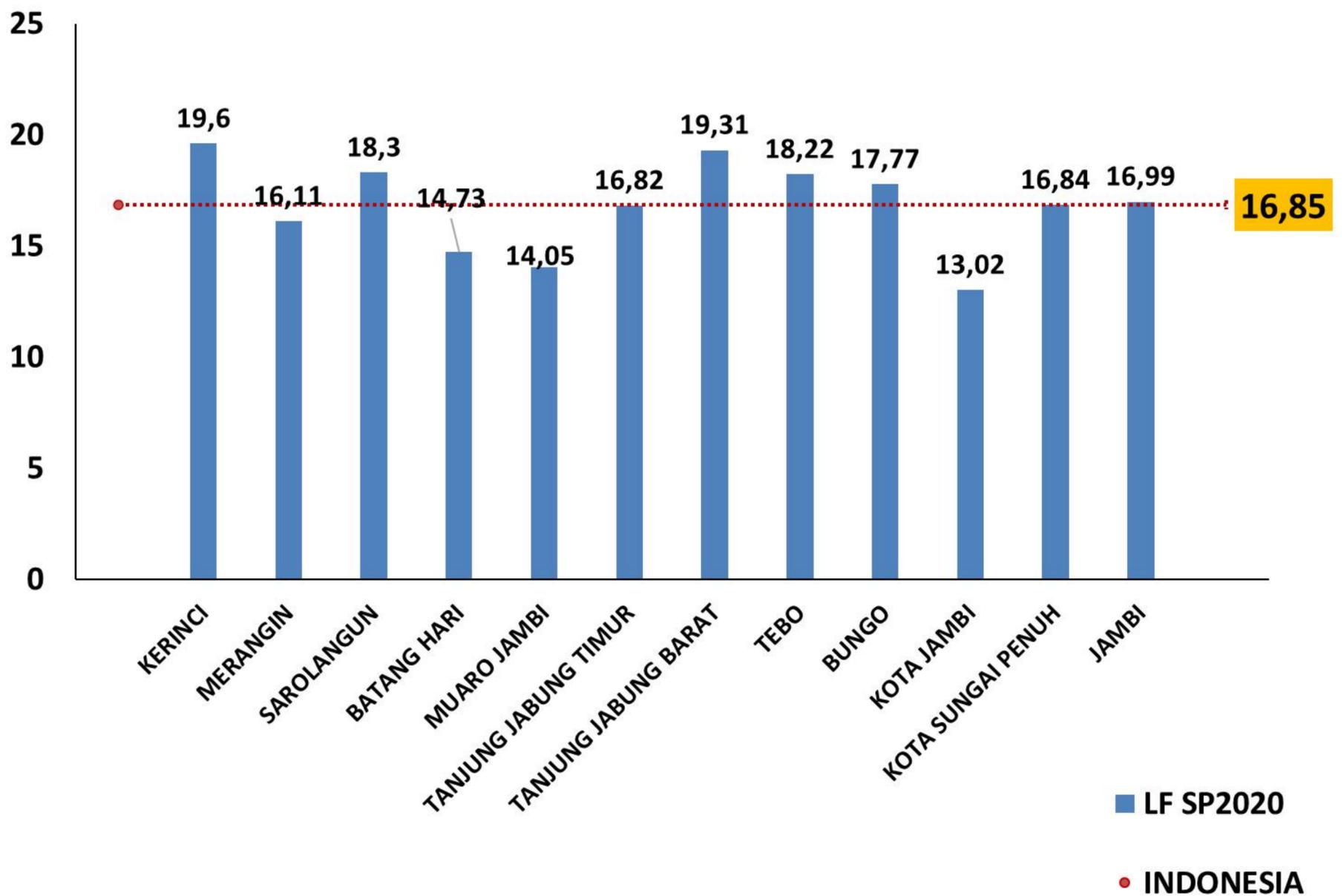


MEDIAN USIA KAWIN PERTAMA PEREMPUAN PERNAH KAWIN 10 TAHUNKE ATAS MENURUTKABUPATEN/KOTA, 2019



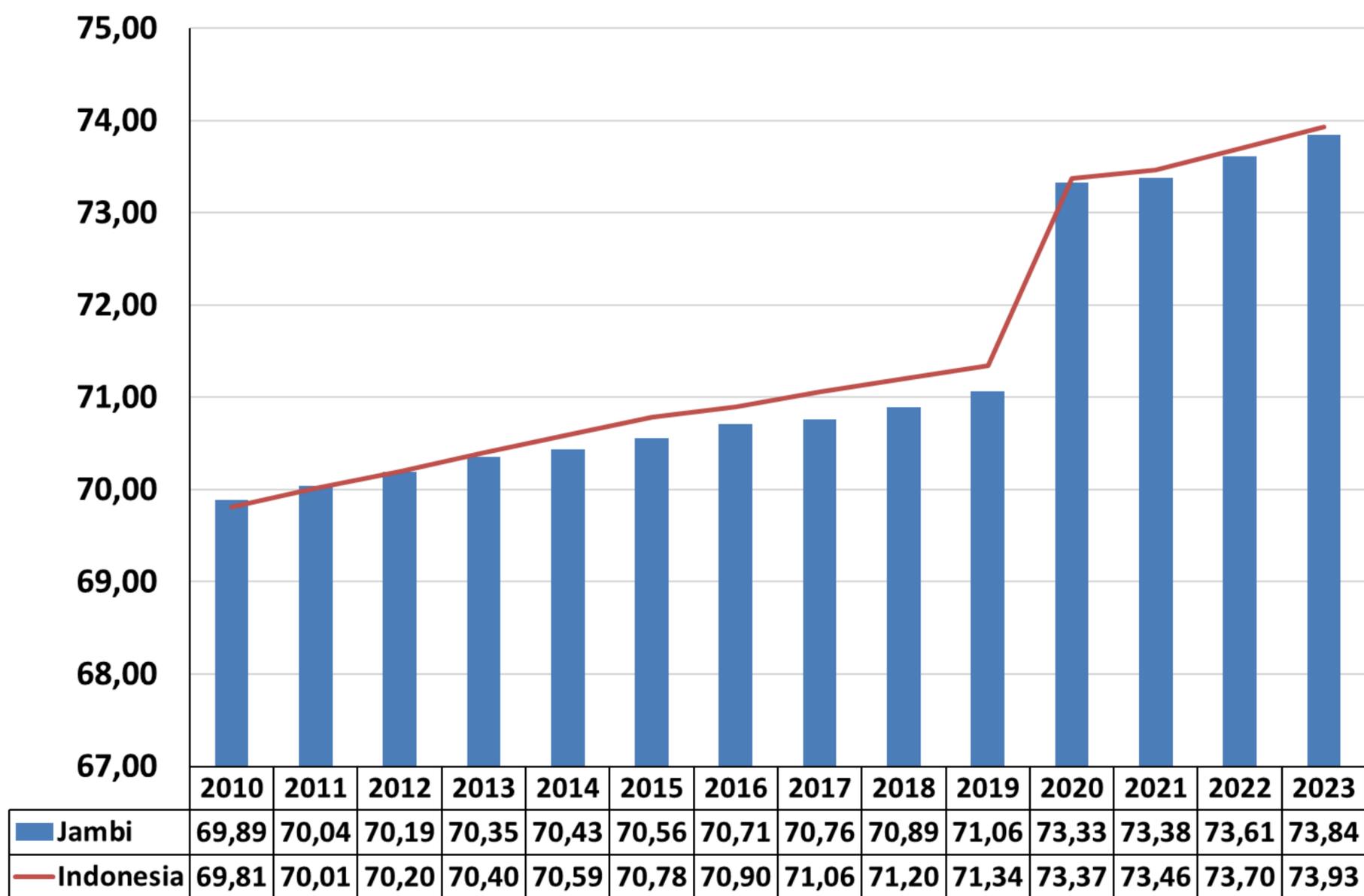


Angka Kematian Bayi (IMR) Menurut Provinsi/Kabupaten/Kota, 2020



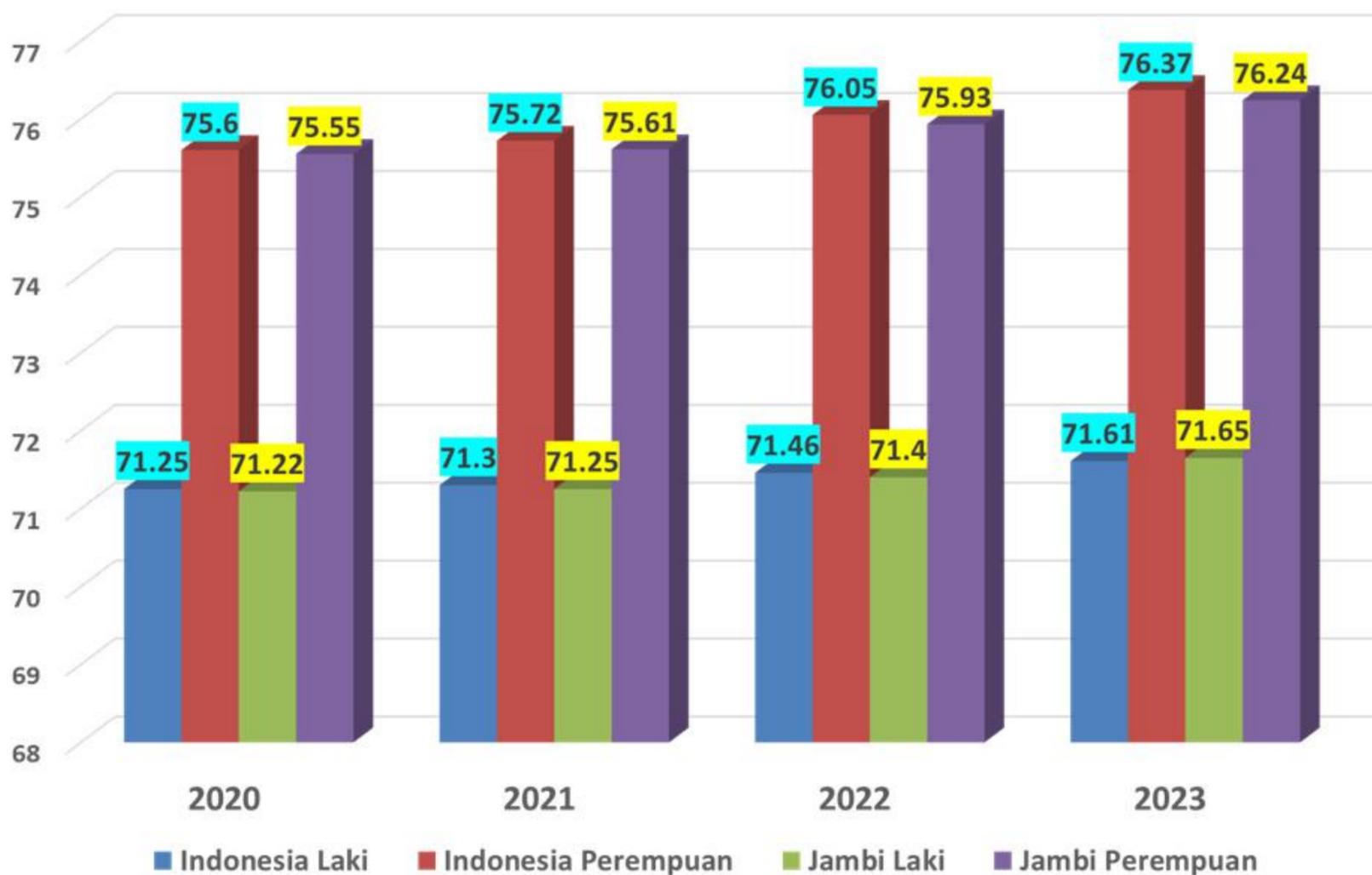


ANGKA HARAPAN HIDUP PENDUDUK PROVINSI JAMBI DAN INDONESIA PERIODE 2010-2023



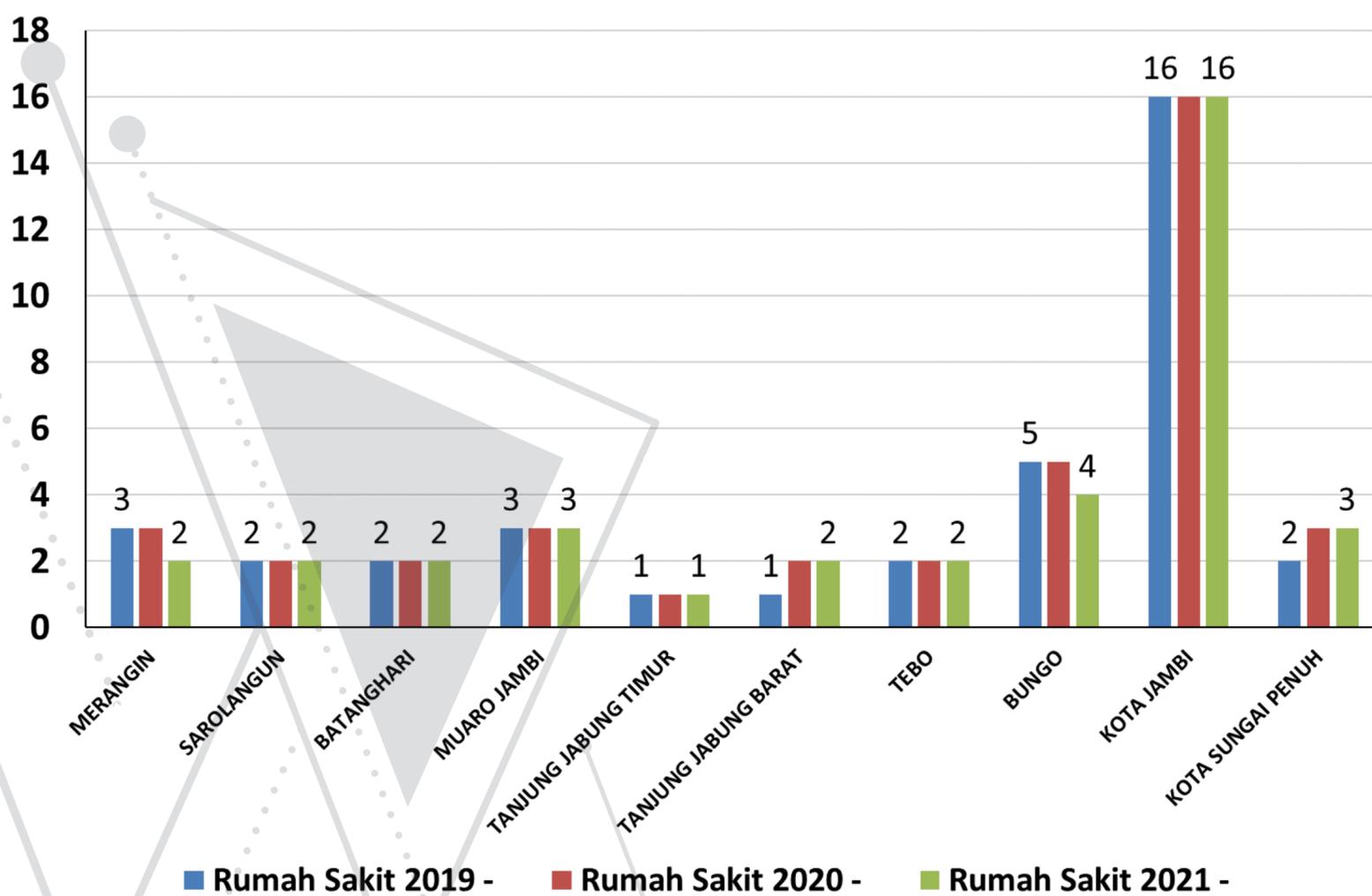


ANGKA HARAPAN HIDUP (AHH) PROVINSI JAMBI DAN INDONESIA MENURUT JENIS KELAMIN PERIODE 2020-2023



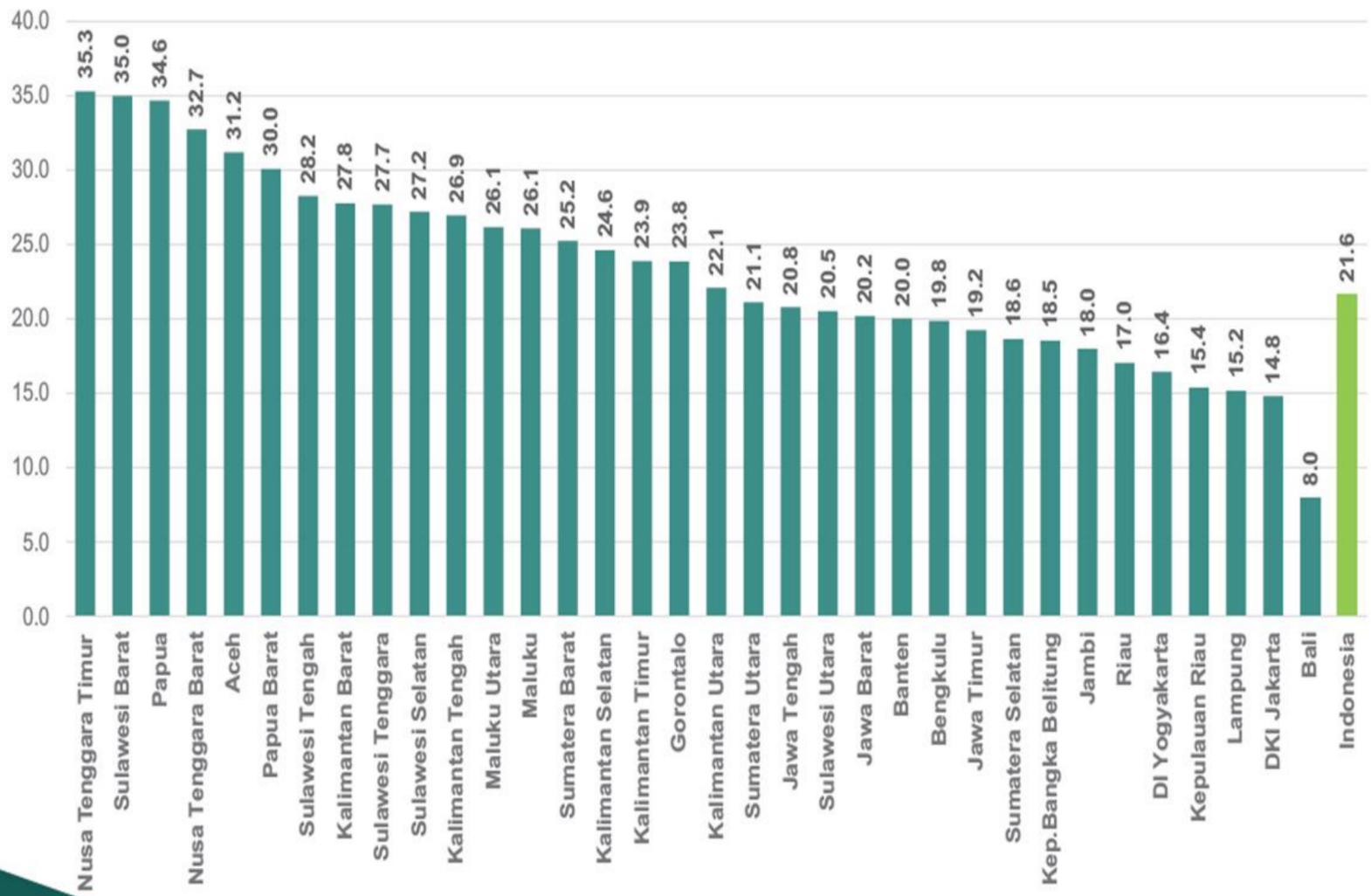


FASILITAS RUMAH SAKIT DI PROVINSI JAMBI MENURUT KABUPATEN/KOTA PERIODE 2019-2021





PREVALENSI BALITA STUNTED (TINGGI BADAN MENURUT UMUR) BERDASARKAN PROVINSI, SSGI 2022



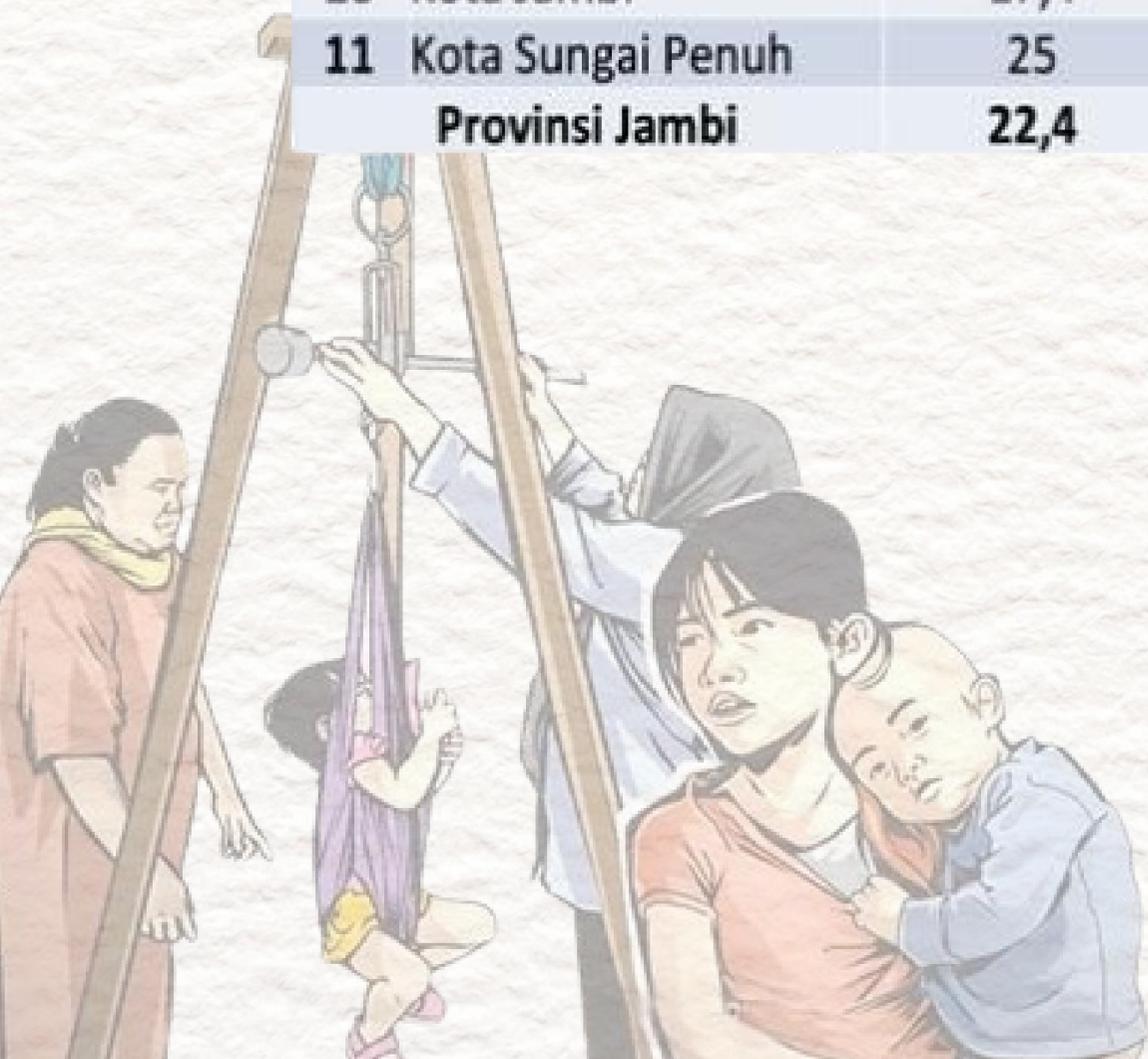


ANGKA PREVALENSI STUNTING

PROVINSI JAMBI

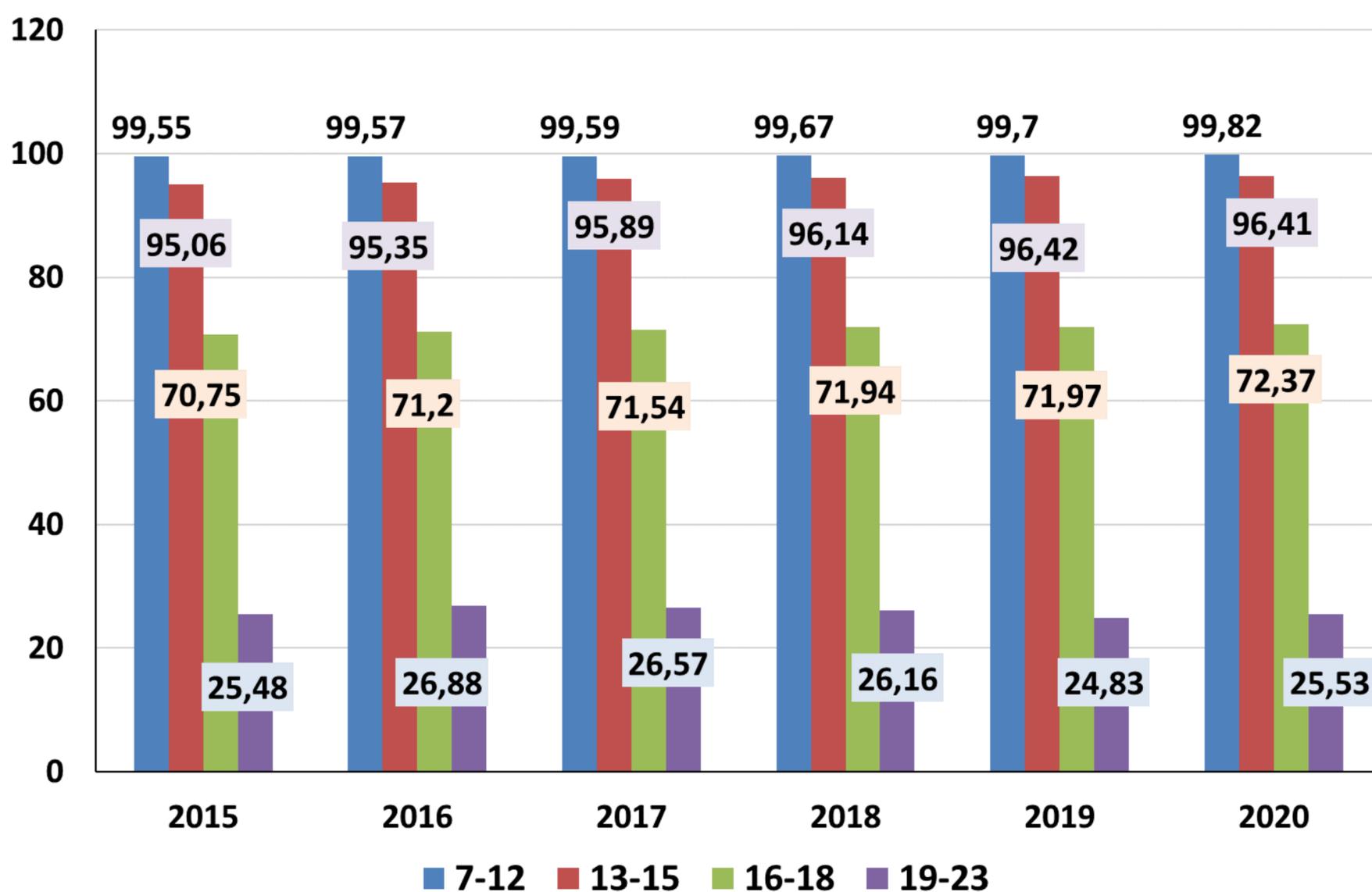


No	Kabupaten	SSGI 2021	SSGI 2022	Selisih
1	Kerinci	26,7	24,2	-2,5
2	Merangin	19,7	14,5	-5,2
3	Sarolangun	21,4	16,8	-4,6
4	Batanghari	24,5	26,3	1,8
5	Muaro Jambi	27,2	18,6	-8,6
6	Tanjung Jabung Timur	25,6	22,5	-3,1
7	Tanjung Jabung Barat	19,8	9,9	-9,9
8	Tebo	26,2	25	-1,2
9	Bungo	22,9	15,4	-7,5
10	Kota Jambi	17,4	14	-3,4
11	Kota Sungai Penuh	25	26	1
Provinsi Jambi		22,4	18	-4,4



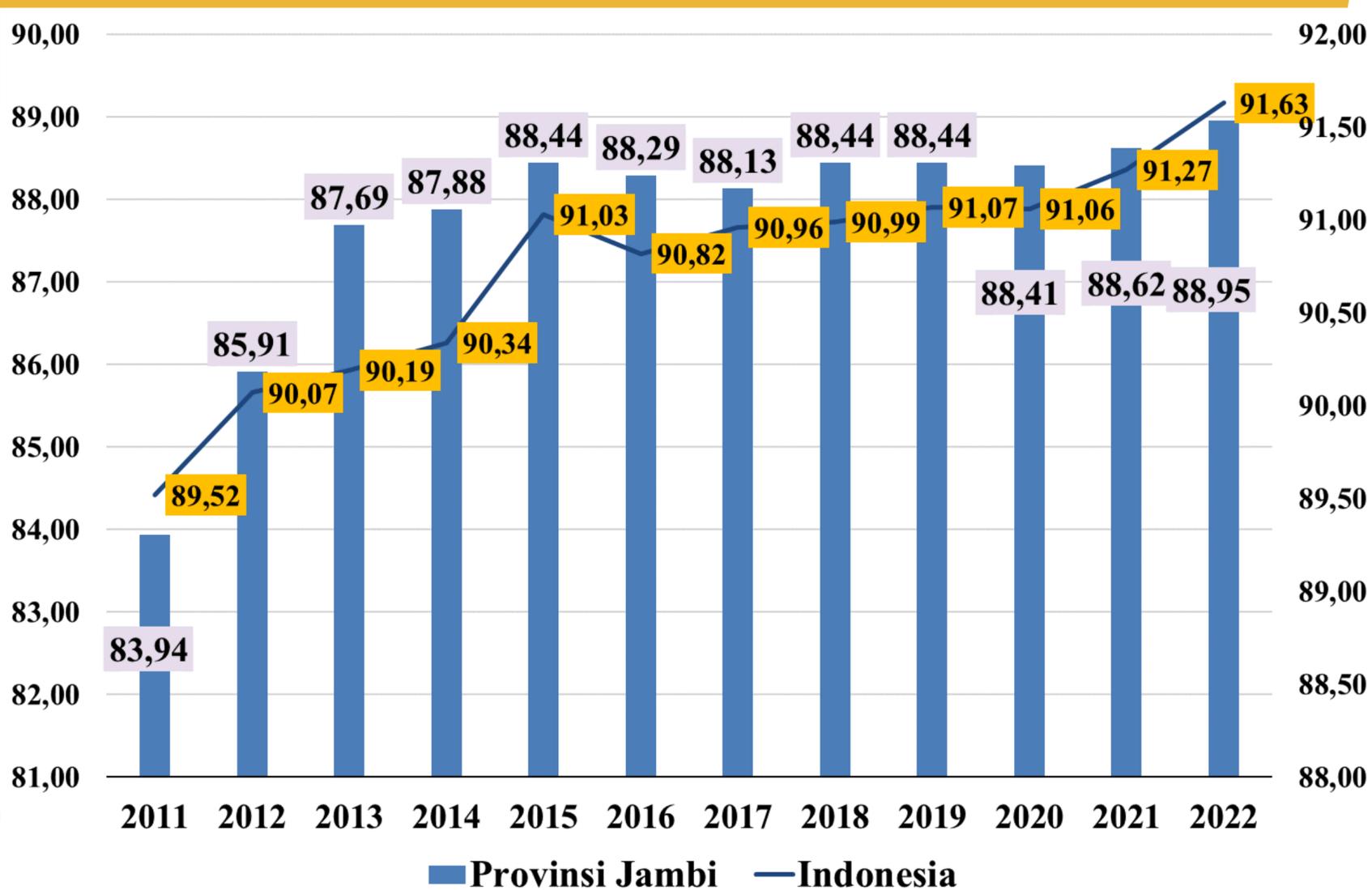


APS PROVINSI JAMBI MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR, 2015-2020



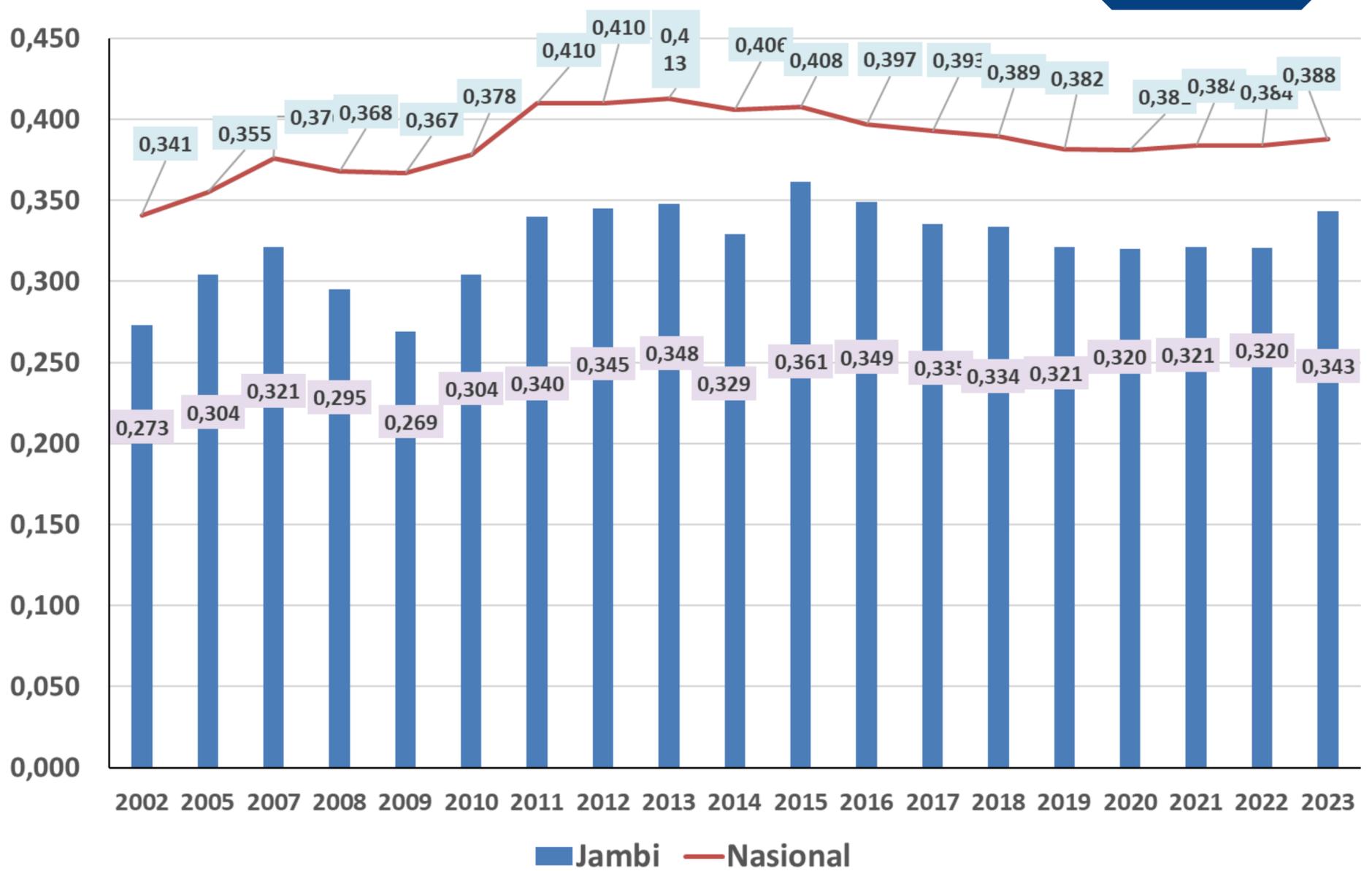


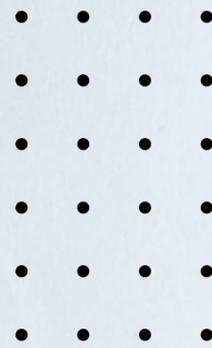
INDEKS PEMBANGUNAN GENDER PROVINSI JAMBI DAN INDONESIA, PERIODE 2011-2022





RASIO GINI PROVINSI JAMBI DAN INDONESIA, PERIODE 2002-2023





PROYEK PENDUDUK DAN KONDISI IDEAL KEPENDUDUKAN PROVINSI JAMBI 2025- 2050





PROYEKSI JUMLAH DAN KOMPOSISI UMUR PENDUDUK PROVINSI JAMBI, 2025-2050

Parameter	2020 (Baseline)	2025	2030	2035	2040	2045	2050
Laki-laki/Male	1 805,17	1 914,25	2 008,50	2 087,26	2 151,48	2 201,41	2 237,45
Perempuan/Female	1 733,64	1 854,23	1 964,37	2 062,26	2 147,41	2 218,59	2 274,69
Total	3 538,81	3 768,48	3 972,87	4 149,53	4 298,89	4 420,00	4 512,14
Sex Ratio	104,13	103,24	102,25	101,21	100,19	99,23	98,36
Komposisi Umur (%)							
0-14	26,22	25,11	23,95	22,91	21,73	20,87	20,29
15-64	69,15	68,86	68,35	67,61	66,87	65,89	64,96
65+	4,63	6,03	7,70	9,48	11,40	13,24	14,75
Dependency Ratio	44,61	45,23	46,30	47,91	49,54	51,77	53,94
DR Muda (0-14/15-64)	37,92	36,47	35,04	33,89	32,5	31,67	31,23
DR Tua (65+/15-64)	6,69	8,76	11,27	14,02	17,05	20,09	22,71



Proyeksi Fertilitas Penduduk Provinsi Jambi, 2025-2050

Parameter	2020	2025	2030	2035	2040	2045	2050
(TFR)	2,28	2,23	2,17	2,13	2,08	2,05	2,01
(CBR)	18,79	17,34	16,06	15,11	14,42	14,01	13,63
Eo (L)	71,19	71,63	71,82	72,47	72,87	73,06	73,15
Eo (P)	75,15	76,34	77,00	77,94	78,53	78,84	79,00
Eo L+P/M+F	73,13	73,94	74,36	75,15	75,64	75,89	76,02





PROYEKSI MORTALITAS PENDUDUK PROVINSI JAMBI, 2025- 2050



Parameter	2020	2025	2030	2035	2040	2045	2050
IMR (L)	20,73	16,92	14,95	12,07	10,81	10,17	9,84
IMR(P)	14,69	12,09	10,74	8,82	8,02	7,61	7,40
IMR L+P/M+F	17,79	14,57	12,90	10,48	9,45	8,92	8,65
CDR	4,76	5,26	6,05	6,76	7,67	8,70	9,74
Jumlah Kematian (000)	16,85	19,82	24,04	28,05	32,97	38,46	43,93



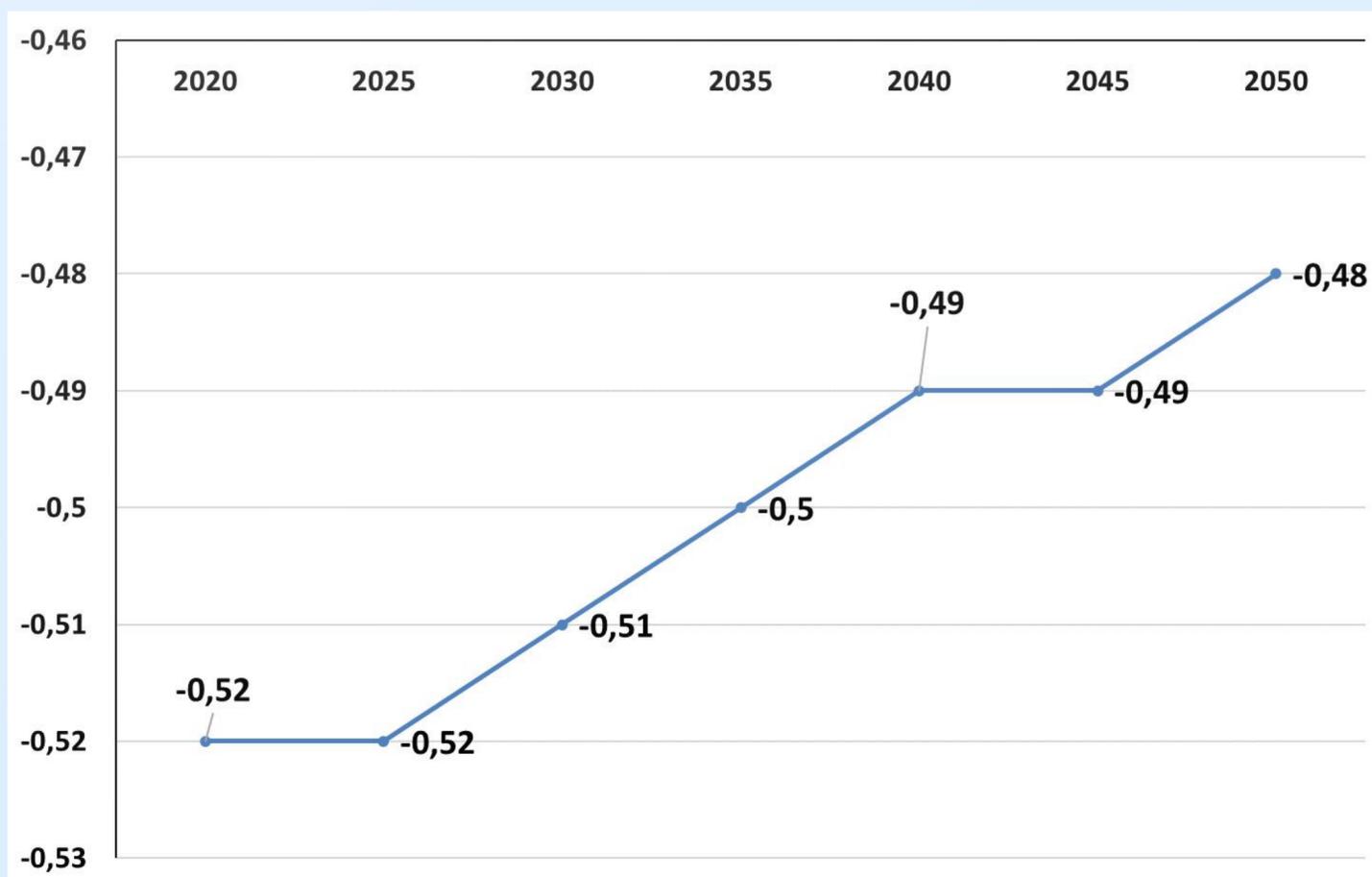


Proyeksi Kepadatan Penduduk Provinsi Jambi Menurut Kab./Kota, 2025-2050

Wilayah	Luas Daratan	2020	2025	2030	2035	2040	2045	2050
Kerinci	3.334,99	74,95	77,42	79,34	80,76	81,76	82,33	82,87
Merangin	7.508,23	47,00	50,39	53,49	56,26	58,67	60,68	62,15
Sarolangun	5.948,73	48,56	52,23	55,44	58,21	60,60	62,62	64,15
Batang Hari	5.536,86	54,33	57,85	60,96	63,64	65,89	67,71	69,30
Ma. Jambi	5.321,67	75,33	80,85	85,80	90,13	93,86	96,99	99,31
Tanjabtim	4.943,36	46,44	48,78	50,76	52,39	53,72	54,70	55,11
Tanjabbar	4.990,95	63,42	68,05	72,40	76,30	79,65	82,45	84,44
Tebo	6.205,81	54,25	57,95	61,17	63,92	66,25	68,17	69,67
Bungo	4.673,16	77,31	82,62	87,48	91,82	95,58	98,72	100,85
Kota Jambi	172,36	3.509,98	3.726,29	3.916,90	4.076,80	4.205,41	4.303,54	4.391,76
Kota S. Penuh	353,76	272,47	288,09	302,22	314,67	325,50	334,44	341,50
Prov. Jambi	48.989,88	72,24	76,92	81,10	84,70	87,75	90,22	92,10
Growth (%)			6,49	5,42	4,45	3,60	2,82	2,08



PROYEKSI MIGRASI PENDUDUK PROVINSI JAMBI, PERIODE 2025-2050





PROYEKSI INDIKATOR PERENCANAAN PROGRAM KESEHATAN DAN KB PENDUDUK PROVINSI JAMBI 2025 - 2050

Indikator	2025	2030	2035	2040	2045	2050
MCPR	66,74	70,21	73,86	77,70	81,73	85,98
MKJP	24,66	38,78	49,64	58,00	64,44	69,40
Unmet Need	8,66	7,46	6,45	5,60	4,88	4,27
MUKP	21,37	21,55	21,72	21,89	22,05	22,21





VISI DAN ISU STRATEGIS PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN

PROVINSI JAMBI

Berdasarkan Visi GDPK Nasional dan RPJPD Provinsi Jambi 2025-2045 maka dirumuskan Visi GDPK Provinsi Jambi 2025-2050:

Terwujud penduduk jambi yang berkualitas sebagai modal pembangunan untuk mencapai Provinsi Jambi yang maju, adil, sejahtera, dan berkelanjutan.





MISI

GRAND DESIGN PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN (GDPK)

PROVINSI JAMBI

- Menempatkan aspek kependudukan sebagai titik sentral Pembangunan,
- Mendorong tercapainya jejaring (networking) dan sinkronisasi kebijakan Pembangunan daerah,
- Memfasilitasi perkembangan pembangunan kependudukan terhadap pembangunan Provinsi Jambi,
- Mengintegrasikan kegiatan ekonomi secara singergis antar wilayah pertumbuhan,
- Membangun potensi dan sinergi pelaku kependudukan pada level individu, keluarga dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas penduduk,
- Mewujudkan migrasi tenaga kerja Nasional dan Internasional secara terarah, tertib dan terlindungi
- Membuka partisipasi masyarakat dan transparansi kebijakan dalam tatakelola kependudukan berbasis digitalisasi,
- Membangun kesadaran, sikap dan kebijakan bagi kesamaan hak dan kewajiban antar kelompok penduduk,
- Membangun pencapaian keluarga berkualitas dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs).





VISI GDPK PROVINSI JAMBI

Mewujudkan Penduduk Jambi yang berkualitas sebagai modal pembangunan untuk mencapai Provinsi Jambi yang maju, adil, sejahtera, dan berkelanjutan



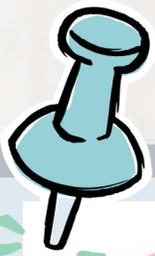
1. Menempatkan aspek kependudukan sebagai titik sentral Pembangunan dan mengintegrasikan kebijakan kependudukan Provinsi Jambi ke dalam kebijakan pembangunan sosial, budaya, pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan hidup
2. Mendorong tercapainya jejaring (networking) dan sinkronisasi kebijakan antar pemerintah kabupaten/kota dan provinsi serta pemerintah pusat dalam membangun tata kelola kependudukan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan.
3. Memfasilitasi perkembangan kependudukan provinsi jambi kearah penduduk tumbuh seimbang, struktur dan persebaran penduduk dengan lingkungan hidup baik daya dukung alam, dan daya tampung lingkungan serta kondisi perkembangan sosial dan budaya
4. Mengintegrasikan kegiatan ekonomi secara sinergis antar wilayah pertumbuhan dengan wilayah perdesaan menjadi suatu sistem ekonomi yang mampu menarik gerak keuangan penduduk yang aman, yaman, cepal dan terjangkau.
5. Membangun potensi dan sinergi pelaku kependudukan pada level individu, keluarga dan Masyarakat untuk meningkatkan kualitas penduduk yang Sejahtera, sehat, maju, dan harmonis, serta yang berkeadilan dan berkesetaraan gender yang mampu merencanakan sumberdaya keluarga dan jumlah anak yang ideal
6. Mewujudkan migrasi tenaga kerja Nasional dan Internasional secara terarah, tertib dan terlindungi
7. Membuka partisipasi Masyarakat dan transparansi kebijakan dalam tatakelola kependudukan berbasis digitalisasi dengan system informasi dan data kependudukan yang transparan dan akuntabel.
8. Membangun kesadaran, sikap dan kebijakan bagi kesamaan hak dan kewajiban antar kelompok, termasuk kesadaran gender bagi terciptanya kehidupan yang serasi, selaras, dan seimbang, demi tercapainya Provinsi Jambi yang Maju, Adil, Sejahtera, dan Berkelanjutan
9. Membangun pencapaian keluarga berkualitas dalam mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs)

PENYUSUNAN GDPK PROVINSI JAMBI TAHUN 2025-2050





ISU STRATEGIS PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN PROVINSI JAMBI 2025-2050



TANTANGAN GDPK PROVINSI JAMBI TAHUN 2025-2050



01

PENGENDALIAN KUANTITAS PENDUDUK

1. Fertilitas lebih tinggi dibandingkan Nasional
2. Disparitas Usia Kawin pertama Kabupaten/Kota
3. Rendahnya Kebersertaan MKJP
4. Belum tercapainya target Unmeet-Need
5. Pesatnya Pertumbuhan Lansia



02

PENINGKATAN KUALITAS PENDUDUK

1. Disparitas Prevalensi Stunting di Kabupaten/kota Cukup Tinggi
2. Disparitas Pendidikan Antar Wilayah
3. Bonus Demografi dan Perbedaan antar Kab/Kota
4. Ketimpangan Gender
5. Kemiskinan Ekstrem



03

PEMBANGUNAN KELUARGA

1. Belum tercapainya target sanitasi layak dan rumah layak huni
2. Air minum layak masih rendah keterjangkauannya di provinsi Jambi
3. Keterjangkauan Jaminan kesehatan masih rendah
4. Tingginya angka perceraian



04

PESEBARAN DAN PENGARAHAN MOBILITAS PENDUDUK

1. Tingkat Kepadatan Kota Jambi tergolong tinggi
2. Adanya Ketimpangan wilayah di Perkotaan dan Pedesaan
3. Disparitas migrasi Risen Netto antar Kabupaten/Kota Cukup Tinggi

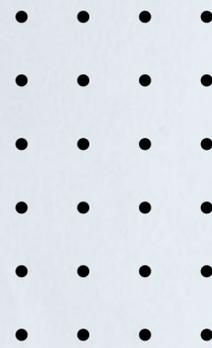


05

PENGUATAN TATA KELOLA ADMINISTRASI

1. Cakupan Akta Kelahiran belum mencapai target
2. Belum terintegrasi Data Kependudukan
3. Masih belum optimal dalam mengelola data
4. Kepemilikan dokumen Adminkubayi lahir belum punya dokumen





KEBIJAKAN DAN STRATEGI PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN PROVINSI JAMBI





KEBIJAKAN PENGENDALIAN KUANTITAS PENDUDUK

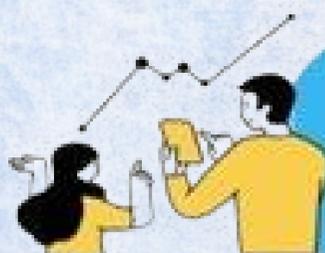


PENGENDALIAN KUANTITAS PENDUDUK



Partisipasi aktif masyarakat dalam program keluarga berencana

Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam program keluarga berencana dengan meningkatkan akses terhadap informasi dan layanan keluarga berencana di setiap Kabupaten/Kota.



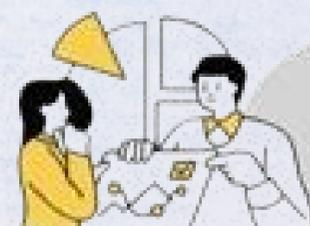
Kampanye penyuluhan

Melaksanakan kampanye penyuluhan secara teratur tentang pentingnya perencanaan keluarga dan penggunaan kontrasepsi.



Insentif dan Fasilitas Kesehatan

Memberikan insentif atau fasilitas tambahan bagi keluarga yang berpartisipasi aktif dalam program keluarga berencana, seperti subsidi kontrasepsi atau fasilitas kesehatan reproduksi gratis.



Pemantauan dan evaluasi

Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi program keluarga berencana di setiap Kabupaten/Kota untuk memastikan efektivitasnya dan melakukan penyesuaian kebijakan yang diperlukan.



Kebijakan Peningkatan Kualitas Penduduk



Sarana dan Prasarana Pendidikan

Memperkuat infrastruktur pendidikan dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi di setiap Kabupaten/Kota untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan.

Layanan Kesehatan

Meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan dasar, seperti pelayanan antenatal, imunisasi, dan layanan kesehatan reproduksi di setiap wilayah.

Program Keterampilan

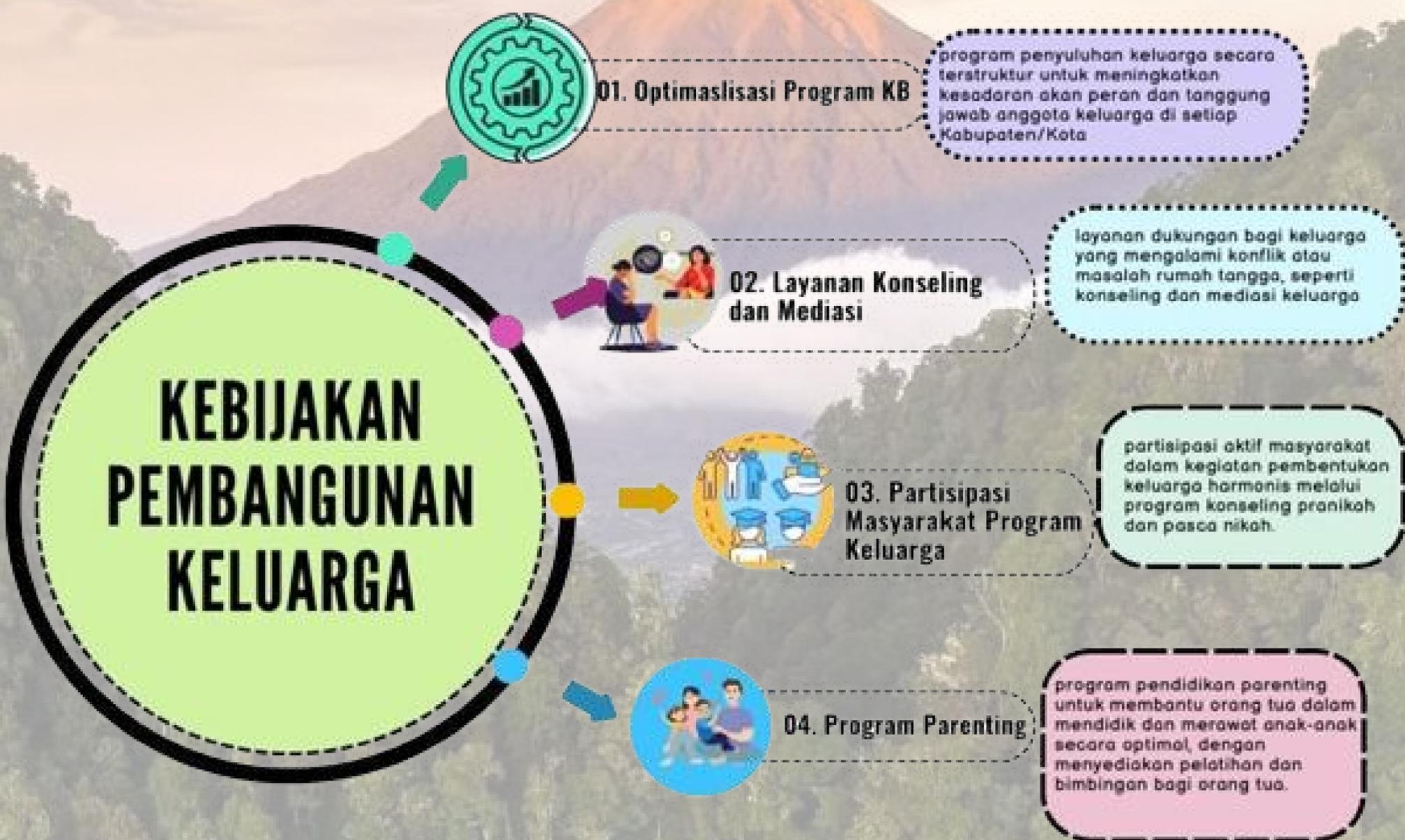
Mengembangkan program pelatihan keterampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kemampuan kerja dan daya saing ekonomi.

Kegiatan sosial dan Keagamaan

Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan untuk memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual, dengan menyediakan program pendidikan keagamaan dan kegiatan sosial yang bermanfaat bagi pengembangan pribadi.



KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KELUARGA





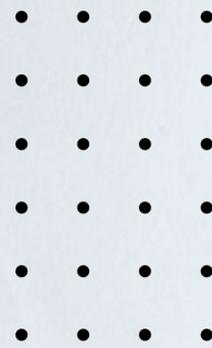
KEBIJAKAN PENGARAHAN MOBILITAS PENDUDUK





KEBIJAKAN PENGEMBANGAN DATABASE KEPENDUDUKAN

- **Pengumpulan Data.** Pengumpulan data kependudukan melalui berbagai metode: sensus penduduk, pendaftaran kelahiran dan kematian, dan survei.
- **Pengelolaan Data.** Data yang telah dikumpulkan disimpan dalam database kependudukan daerah dan tersimpan dengan aman.
- **Pemanfaatan Data.** Data kependudukan digunakan untuk berbagai tujuan: kebijakan publik, perencanaan pembangunan, dan penyediaan layanan publik.
- **Pembaharuan Data.** Secara berkala database kependudukan selalu diperbaharui dan tersimpan dengan baik, akurat dan terkini.
- **Akses Data.** Data kependudukan dapat diakses dengan mudah oleh berbagai pihak yang berhak, termasuk instansi pemerintah, peneliti, dan publik.



STRATEGI PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN PROVINSI JAMBI





Kebijakan Strategi Pengendalian Kuantitas Penduduk

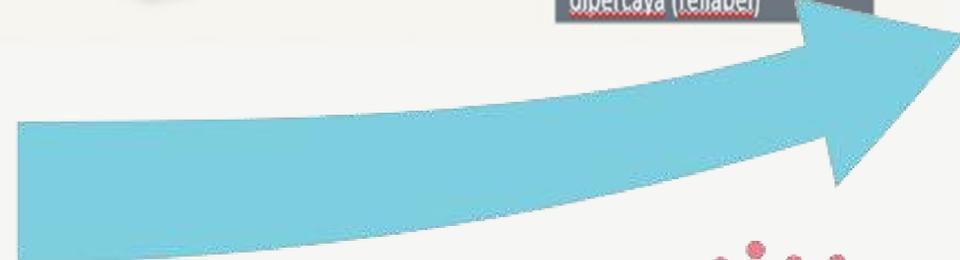
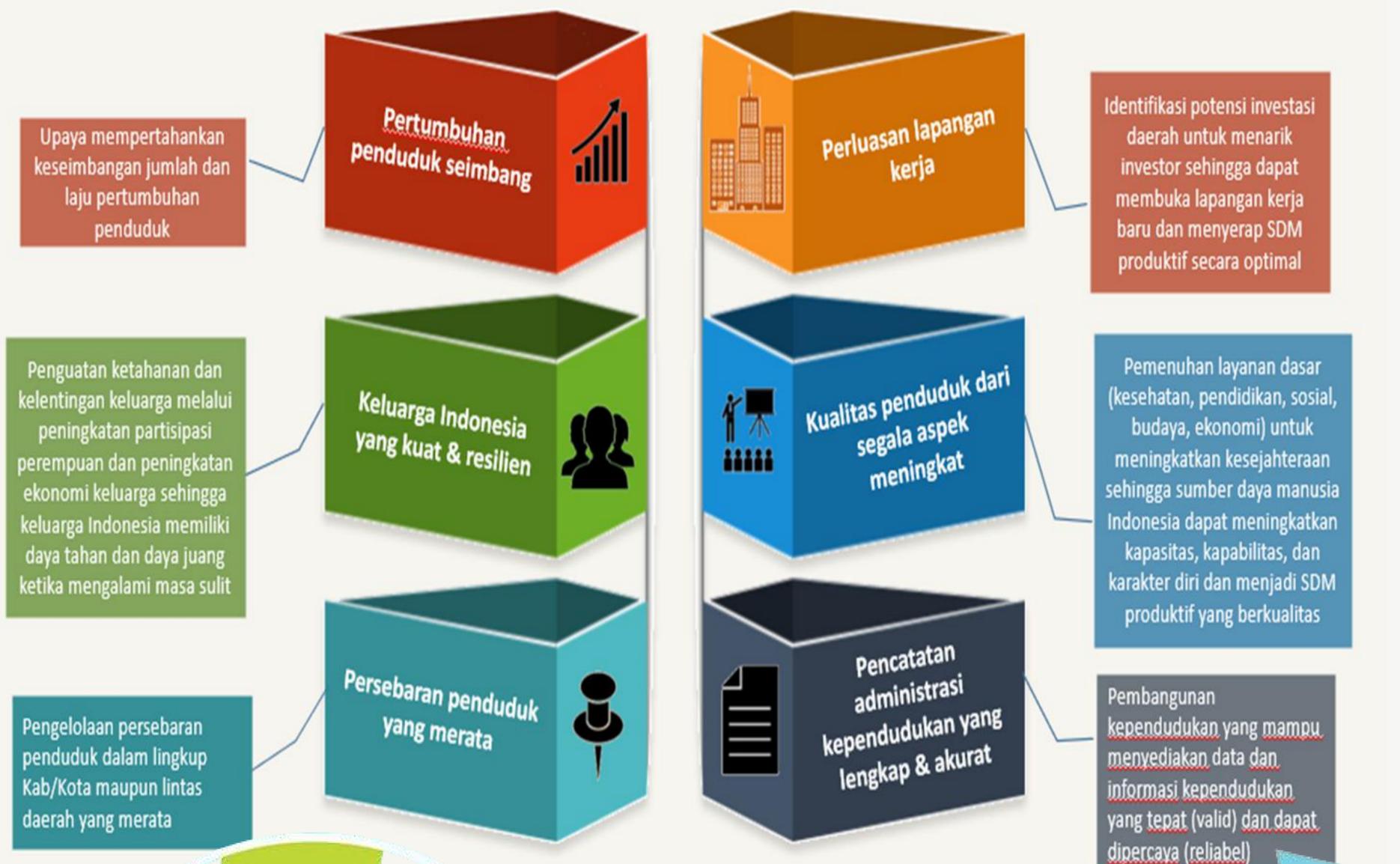


KEBIJAKAN DAN STRATEGI

1. Terjaganya penduduk tumbuh seimbang (Penduduk Tumbuh Seimbang/PTS).
2. Terkaitnya pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) berkelanjutan melalui peningkatan kualitas keluarga.
3. Kebijakan keluarga berencana di era replacement level diarahkan untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan penduduk dan sumber daya yang tersedia, mempromosikan kesejahteraan ekonomi dan sosial serta menjamin keberlanjutan untuk masa depan.



KEBIJAKAN STRATEGI PENGENDALIAN KUALITAS PENDUDUK





KEBIJAKAN STRATEGI PEMBANGUNAN KELUARGA



Pendidikan dan Keterampilan

menyediakan pelatihan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, sehingga meningkatkan kemampuan keluarga dalam menghasilkan pendapatan yang layak.



Peningkatan Hubungan Keluarga

Mengedepankan pembangunan hubungan keluarga yang harmonis dan sehat melalui program-program konseling perkawinan, pendidikan orang tua, dan dukungan psikososial untuk mengatasi konflik dan masalah dalam keluarga.



Kesehatan dan Gizi

layanan kesehatan, termasuk layanan kesehatan reproduksi dan pelayanan gizi, serta memberikan edukasi tentang pentingnya pola makan yang sehat dan gizi yang seimbang bagi seluruh anggota keluarga.



Akses Perumahan yang Layak

Memastikan akses semua keluarga terhadap perumahan yang layak dan terjangkau, serta meningkatkan kualitas lingkungan tempat tinggal untuk menciptakan kondisi yang aman, nyaman, dan sehat bagi anggota keluarga.



Pemberdayaan Ekonomi

peningkatan program-program terkait pemberdayaan ekonomi seperti pelatihan kewirausahaan, akses terhadap kredit usaha mikro, dan dukungan untuk pembentukan koperasi atau kelompok usaha bersama.



Pengasuhan dan Pendidikan Anak

Memberikan dukungan dan bimbingan kepada orang tua dalam pengasuhan anak, serta menyediakan akses yang memadai terhadap pendidikan anak usia dini dan pendidikan formal yang berkualitas



Perlindungan Sosial

Memastikan adanya sistem perlindungan sosial yang efektif, seperti jaminan sosial, bantuan sosial, dan program-program pengentasan kemiskinan, untuk melindungi keluarga dari risiko ekonomi dan sosial yang dapat mengancam keberlangsungan hidup mereka.



Penguatan Nilai dan Budaya Keluarga

Memperkuat nilai-nilai dan budaya keluarga yang positif, seperti gotong royong, kebersamaan, dan saling menghormati, melalui program-program pengembangan budaya dan komunitas yang melibatkan keluarga sebagai unit dasar masyarakat.

Strategi pembangunan keluarga



Kebijakan Strategi Pengarahan Mobilitas Penduduk

Pengarahan Mobilitas Penduduk

pengarahan mobilitas penduduk, baik yang bersifat permanen maupun non permanen.

Penyebaran Penduduk

Penduduk disebar ke daerah penyangga dan pusat pertumbuhan ekonomi baru secara merata.

Kerjasama Antar Daerah

Penataan penyebaran penduduk melalui kerjasama antar kabupaten / kota.

Kerjasama Antar Daerah

Pengendalian mobilitas penduduk tanpa menimbulkan situasi chaos dan melanggar protokol Kesehatan.



Kebijakan Strategi Pengembangan Database Kependudukan

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)

Pengembangan SDM yang berkualitas dan terlatih untuk mengelola dan mengembangkan database kependudukan.

Political Will

Diperlukan political will yang kuat dari seluruh stakeholder untuk menjaga keberlanjutan program digitalisasi

Pembangunan Ekosistem Digital

Kesadaran bersama antar masyarakat dan para pemangku kepentingan diperlukan untuk membangun suatu ekosistem pemerintahan digital.

Integrasi Data

Integrasi data lintas sektor dengan Dukcapil, selaku pengelola big data kependudukan Indonesia sebagai integratornya, dilakukan secara bertahap

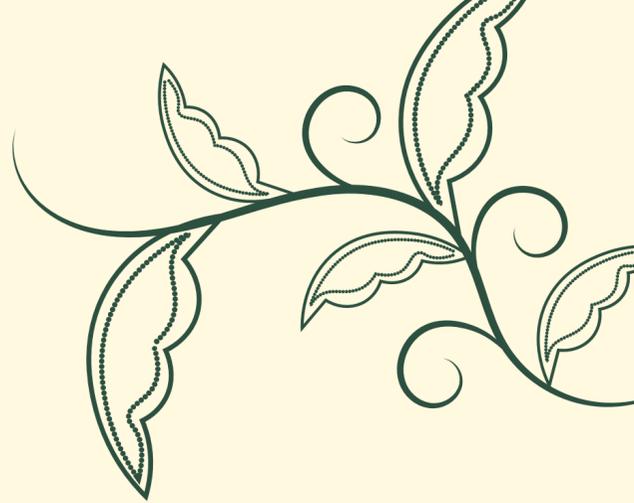
Implementasi Program Daerah

Implementasi program daerah seperti Satu Data Pembangunan Daerah dan Satu Data Kependudukan



**PETA JALAN (ROAD MAP)
GRAND DESIGN
PEMBANGUNAN
KEPENDUDUKAN (GDPK)
PROVINSI JAMBI
2025-2050**





ROADMAP PENGENDALIAN KUANTITAS PENDUDUK PROVINSI JAMBI, 2025-2050





ROAD PENINGKATAN KUALITAS PENDUDUK PROVINSI JAMBI, 2025-2050





Roadmap Pembangunan Keluarga Berkualitas Provinsi Jambi, 2025-2050





Roadmap Penataan Persebaran dan Mobilitas Penduduk Provinsi Jambi, 2025-2050

ROADMAP Penataan Persebaran dan Mobilitas Penduduk

01. Pemahaman Konteks

pemahaman tentang kebijakan pemerintah, tren demografi, dan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi persebaran dan mobilitas penduduk

02. Analisis Data

analisis data terkait dengan persebaran dan mobilitas penduduk. Ini bisa mencakup data sensus, data migrasi, data ekonomi, dan data lainnya yang relevan

03. Identifikasi Masalah dan Peluang

identifikasi masalah, bertujuan mengenali daerah atau isu yang mungkin menjadi hambatan dalam penataan persebaran dan mobilitas penduduk, mencakup daerah yang mengalami overpopulasi, daerah yang kekurangan infrastruktur atau layanan dasar, atau daerah yang mengalami penurunan populasi yang signifikan

04. Penyusunan Strategi

Penyusunan Strategi merupakan tahap kunci dalam Penataan Persebaran dan Mobilitas Penduduk

05. Implementasi dan Monitoring

Implementasi dan Monitoring merupakan tahap penting dalam proses Penataan Persebaran dan Mobilitas Penduduk. Tahap ini melibatkan pelaksanaan strategi yang telah disusun dan pemantauan kemajuan

06. Evaluasi dan Penyesuaian

Evaluasi dan penyesuaian dilakukan secara berkelanjutan, karena kondisi dan faktor yang mempengaruhi persebaran dan mobilitas penduduk dapat berubah seiring waktu, dan strategi harus dapat beradaptasi dengan perubahan tersebut



Road map Pengembangan Database Kependudukan Provinsi Jambi, 2025-2050



2025-2030



- Implementasi sistem database kependudukan terintegrasi,
- Pemantapan layanan Sistem Administrasi Kependudukan (SAK),
- Peluncuran program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kapasitas SDM,
- Pengembangan infrastruktur teknologi informasi (digitalisasi),

1

2

2030-2035

- Penyempurnaan fitur Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIK),
- Pengembangan ekosistem digital yang inklusif,
- Integrasi teknologi Digital seperti Artificial Intelligence (AI),



2035-2040

3

- Implementasi sistem keamanan data yang modern,
- Integrasi database kependudukan dengan sistem Dukcapil,
- Penguatan kapasitas SDM,



2040-2045

5

4

- Pemeliharaan dan evaluasi berkala sistem database kependudukan,
- Pengembangan program pembaharuan kapasitas SDM berkelanjutan,
- Pembaharuan dan peningkatan infrastruktur TI,



2045-2050

- Evaluasi dan adaptasi sistem database kependudukan,
- Adaptasi dan pembaharuan program pelatihan SDM,
- Penyesuaian infrastruktur TI,



PROVINSI JAMBI MEMILIKI TREND POSITIF DALAM PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN NAMUN MASIH DITEMUI BEBERAPA TANTANGAN:

- **PERTUMBUHAN PENDUDUK MASIH TERGOLONG TINGGI, DISPARITASUSIA KAWIN PERTAMA ANTAR KABUPATEN/KOTA, RENDAHNYA KEPESERTAAN KB, UNMET-NEED MASIH TINGGI, DAN PERTUMBUHAN PENDUDUK LANSIA TINGGI.**
- **ADANYA DISPARITAS PREVALENSI STUNTING DAN PARTISIPASI SEKOLAHAN TARKABUPATEN/KOTA.**
- **TERBATASNYA SANITASI LAYAK, AKSES AIR MINUM, KETERJANGKAUAN JAMINAN KESEHATAN, DAN PERCERAIAN.**
- **PERSEBARAN PENDUDUK BELUM MERATA ANTAR KABUPATEN/KOTA.**
- **TATA KELOLA ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN BELUM TERINTEGRASI.**